

# PrADA

## Profil dan Analisis Daerah



**PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN WILAYAH DAN KAWASAN  
KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL**

## KATA PENGANTAR

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADA) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADA ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

Jakarta, Oktober 2019

Direktur Pengembangan Wilayah  
dan Kawasan



Drs. Sumedi Andono Mulyo, MA, Ph.D

# DAFTAR ISI

Halaman

## ① PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan dan Urgensi PrADA	5

## ② METODOLOGI

2.1 Kerangka Logis	7
2.2 Kerangka Analisis	8
2.3 Lingkup Substantif	9

## ③ INIDIKATOR PrADA

3.1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	10
3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH	15

### D1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

D1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Lokasi Prioritas	1-0-1
D1 Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR – Indeks	1-0-2

#### D1T1 Tematik PENDIDIKAN

D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Lokasi Prioritas	1-1-1
D1T1 Tematik PENDIDIKAN → Indeks	1-1-2
D1T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	1-1-3
D1T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	1-1-4
D1T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)	1-1-5
D1T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	1-1-6
D1T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	1-1-7

#### **D1T2 Tematik KESEHATAN**

D1T2 Tematik KESEHATAN → Lokasi Prioritas	1-2-1
D1T2 Tematik KESEHATAN → Indeks	1-2-2
D1T2K1 Rumah Sakit (RS)	1-2-3
D1T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	1-2-4
D1T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)	1-2-5
D1T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	1-2-6
D1T2K5 Apotik	1-2-7

#### **D1T3 Tematik PERUMAHAN**

D1T3 Tematik PERUMAHAN → Lokasi Prioritas	1-3-1
D1T3 Tematik PERUMAHAN → Indeks	1-3-2
D1T3K1 Rumah	1-3-3
D1T3K2 Air Minum	1-3-4
D1T3K3 Sanitasi	1-3-5
D1T3K4 Penerangan Rumah	1-3-6
D1T3K5 Bahan Bakar Memasak	1-3-7

#### **D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	1-4-1
D1T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	1-4-2
D1T4K1 Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	1-4-4
D1T4K2 Telekomunikasi (TKM)	1-4-4
D1T4K4 Keamanan	1-4-5
D1T4K4 Mitigasi Bencana Alam (MBA)	1-4-6

**D2 Dimensi② EKONOMI WILAYAH**

D2	Dimensi② EKONOMI WILAYAH – Lokasi Prioritas	2-0-1
D2	Dimensi② EKONOMI WILAYAH – Indeks	2-0-2

**D2T1 Tematik POTENSI EKONOMI**

D2T1	Tematik POTENSI EKONOMI → Lokasi Prioritas	2-1-1
D2T1	Tematik POTENSI EKONOMI → Indeks	2-1-2
D2T1K1	Pertanian	2-1-3
D2T1K2	Tambang	2-1-4
D2T1K3	Kelautan	2-1-5
D2T1K4	Industri	2-1-6
D2T1K5	Pariwisata	2-1-7
Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama penduduk di wilayah desa/kelurahan		2-1-8
Jenis industri mikro dan kecil (IMK), atau industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 20 orang, menurut bahan baku utama di wilayah D/K		2-1-9

**D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI**

D2T2	Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Lokasi Prioritas	2-2-1
D2T2	Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI → Indeks	2-2-2
D2T2K1	Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	2-2-3
D2T2K2	Telekomunikasi (TKM)	2-2-4
D2T2K3	Keamanan	2-2-5
D2T2K4	Mitigasi Bencana Alam (MBA)	2-2-6

### D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN → Lokasi Prioritas	2-3-1
D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN → Indeks	2-3-2
D2T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)	2-3-3
D3T3K3 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	2-3-4
D3T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	2-3-5
D3T3K4 Mini Market/Swalyan (MMS)	2-3-6
D3T3K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	2-3-7

### D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Lokasi Prioritas	2-4-1
D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG → Indeks	2-4-2
D2T4K1 Bank Umum Pemerintah (BUP)	2-4-3
D3T4K3 Bank umum Swasta (BUS)	2-4-4
D3T4K3 Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	2-4-5
D3T4K4 Hotel	2-4-6
D3T4K5 Restoran/Rumah Makan (RRM)	2-4-7

### LAMPIRAN 1 Analisis INTEGRATIF → Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga

### LAMPIRAN 2 Analisis INTEGRATIF → Dimensi② EKONOMI WILAYAH

Indikasi Program/Kegiatan/Output » Kementerian/Lembaga



Kementerian PPN/  
Bappenas

1



# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di samping pertumbuhan (*growth*), keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara juga diukur melalui dimensi pemerataan (*equality*). Pembangunan yang semata-mata mengejar pertumbuhan diyakini akan menghasilkan berbagai kesenjangan atau ketimpangan, baik dalam bentuk kesenjangan dalam kesejahteraan individual masyarakat (antara kelompok kaya dengan kelompok miskin) maupun dalam bentuk kesenjangan antardaerah atau ketimpangan wilayah. Berkaitan dengan itu, menurut Sumitro Djojohadikusumo, dua dari tiga masalah pembangunan jangka panjang Indonesia adalah bersangkutan dengan masalah kesenjangan atau ketimpangan, yaitu ketimpangan pada perimbangan kekuatan di antara golongan-golongan masyarakat dan ketidakseimbangan ekonomi antardaerah.

*“Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (**quality of life**), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah”*

Kesenjangan dalam perkembangan ekonomi adalah merupakan suatu keniscayaan, baik dalam tataran antarnegara maupun antardaerah. Fenomena kesenjangan terjadi karena adanya perbedaan dalam alokasi berbagai faktor pertumbuhan ekonomi. Hirschman melihat bahwa kesenjangan bukan hanya terjadi dalam perkembangan ekonomi antarnegara, tetapi terjadi juga kesenjangan dalam perkembangan wilayah. Jika di dunia ini terdapat negara-negara maju dan negara-negara terbelakang, maka dalam suatu negara pun terdapat wilayah-wilayah yang maju dan wilayah-wilayah yang terbelakang (Nurzaman, 2002:91).

Asal dari kesenjangan antardaerah atau kesenjangan wilayah menurut Myrdal **berakar pada persoalan non ekonomi** dan berkaitan erat dengan sistem kapitalis yang dikendalikan oleh motif laba. Motif ini mendorong terpusatnya pembangunan pada wilayah-wilayah yang memberikan harapan laba yang tinggi, sedangkan wilayah-wilayah yang tidak menjanjikan laba yang tinggi akan tetap terbelakang atau mengalami stagnasi (Myrdal dalam Roudo, 2004:25).

Banyak sekali teori dan konsep yang berusaha menjelaskan mekanisme terjadinya kesenjangan serta mekanisme untuk mengurangi kesenjangan itu. Teori *polarization effect* misalnya menjelaskan kecenderungan semakin besarnya kesenjangan akibat terjadinya aliran faktor produksi dari wilayah yang terbelakang ke wilayah maju, sementara teori *trickling down effect* menjelaskan kecenderungan kesenjangan yang semakin mengecil karena berpindahnya sumber daya (terutama modal) ke wilayah yang terbelakang akibat sudah tidak efisiennya lagi ekonomi di wilayah yang sudah maju. Dalam konsep yang lain namun masih dalam gagasan yang sama, fenomena membesarinya kesenjangan disebut sebagai akibat dari terjadinya *backwash effect*, sedangkan fenomena mengecilnya kesenjangan adalah akibat terjadinya *spread effect*.

Pandangan optimis diwakili oleh Hirschman yang berpendapat bahwa pada suatu saat *trickling down effect* akan bekerja lebih kuat daripada *polarization effect* (sehingga kesenjangan akan berkurang), sementara Myrdal mewakili pandangan yang lebih pesimis karena menurutnya *backwash effect* akan selalu lebih besar daripada *spread effect* (yang artinya kesenjangan akan cenderung semakin besar).

Jadi permasalahannya meskipun kesenjangan adalah suatu keniscayaan dalam perkembangan wilayah, namun kecenderungan semakin membesarnya kesenjangan (divergensi) atau semakin mengecilnya kesenjangan (konvergensi) selalu menjadi bahan kajian yang menarik. Kuznets yang merupakan pelopor dalam analisis empirik terhadap pola-pola pertumbuhan historis di negara-negara maju, menemukan bahwa pada tahap-tahap awal pertumbuhan distribusi pendapatan akan cenderung memburuk, tetapi akan membaik pada tahap-tahap berikutnya. Observasi inilah yang dikenal luas sebagai konsep kurva U-terbalik dari Kuznets (Kuncoro, 2004:129).

Pada tingkat wilayah atau regional, adalah Williamson yang mencoba memahami fenomena divergensi dan konvergensi wilayah secara empirik, yaitu dengan mengamati tingkat kesenjangan di berbagai negara yang mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda (Nurzaman, 2002:95). Williamson menemukan bahwa selama tahap awal pembangunan, disparitas atau kesenjangan regional menjadi lebih besar dan pembangunan terkonsentrasi pada daerah-daerah tertentu. Namun pada tahap pertumbuhan ekonomi yang lebih matang, tampak adanya keseimbangan antardaerah dan disparitas berkurang secara signifikan (Kuncoro, 2004:133). Dapat dikatakan bahwa Williamson adalah yang pertama kali secara eksplisit memberi dimensi spasial kepada kurva U-terbaliknya Kuznets, yaitu dengan tidak memfokuskan kepada kesenjangan pendapatan rumah tangga melainkan kepada **kesenjangan antar-wilayah di tingkat pendapatan perkapita**.

Dalam konteks Indonesia, kesenjangan atau ketimpangan antardaerah masih menjadi salah satu isu utama dalam pembangunan kewilayahan dan diperkirakan akan semakin meningkat apabila faktor-faktor penyebabnya tidak ditanganani secara mendasar. Maka dapat dipahami jika masalah kesenjangan atau ketimpangan masih menjadi salah satu isu strategis yang dirumuskan di dalam Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RT-RPJMN) tahun 2020-2024.

Pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah perlu dilakukan tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia, tetapi juga untuk menjaga stabilitas dan kesatuan nasional. Tujuan penting dan mendasar yang akan dicapai untuk mengurangi kesenjangan antarwilayah bukan untuk memeratakan pembangunan fisik di setiap daerah, akan tetapi untuk mengurangi kesenjangan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (*quality of life*), baik di masing-masing daerah maupun antardaerah. **Oleh karenanya pendekatan pembangunan yang dilakukan selama ini perlu untuk ditinjau kembali secara menyeluruh karena timbulnya beberapa dampak negatif seperti:**

- » kesenjangan pembangunan antardaerah (*regional disparity*);
- » penumpukan kegiatan ekonomi di daerah tertentu (*centralization of economic activities*);
- » terjadinya pertumbuhan kota-kota metropolitan dan besar yang tidak terkendali (*unsustainable urbanization*) yang mengakibatkan kualitas lingkungan perkotaan semakin menurun;
- » kesenjangan pembangunan antaradaerah perkotaan dan perdesaan (*urban-rural economic imbalances*);
- » kesenjangan pendapatan perkapita (*income per capita inequality*);
- » terdapatnya daerah-daerah miskin, tinggi pengangguran, serta rendah produktivitas (*poor and low level of productivity's regions*);
- » kurang terciptanya keterkaitan kegiatan pembangunan antarwilayah (*regional development interdependency*);
- » kurang adanya keterkaitan kegiatan pembangunan antara perkotaan dengan perdesaan (*rural-urban linkages*);
- » terkonsentrasi industri manufaktur di kota-kota besar di Pulau Jawa;
- » tingginya konversi lahan pertanian ke nonpertanian di Pulau Jawa;
- » terbaikannya pembangunan daerah tertinggal, perbatasan, pesisir, dan kepulauan.

**Dalam kaitan itu, perlu diperhatikan pemanfaatan potensi dan peluang dari keunggulan sumber daya daerah yang selama ini belum optimal sebagai satu kesatuan pengelolaan sumber daya di dalam setiap wilayah.**

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana setiap daerah dapat memanfaatkan keunggulan yang terdapat di masing-masing daerah? Apakah keunggulan yang tersebar di beberapa wilayah tersebut dapat membawa bangsa Indonesia secara keseluruhan menjadi bangsa yang adil dan makmur? Lalu, bagaimana dengan aspek pelayanan dasar? Apakah daerah sudah memenuhi hak-hak dasar masyarakatnya, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan dan permukiman? Mencari jawab atas pertanyaan-pertanyaan ini akan mengarah pada perlunya suatu konsep pembangunan yang mencakup berbagai aspek penting kehidupan berbangsa dan bernegara, yang akan menuntun proses menuju tatanan kehidupan masyarakat dan taraf pembangunan yang hendak dicapai. **Untuk itu maka langkah awal yang diperlukan adalah mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk ditangani oleh para pemangku kepentingan melalui program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas serta kewenangannya.**

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADA) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan di masing-masing wilayah, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan dimensi. Selanjutnya, hasil analisis PrADA ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan di wilayah-wilayah yang paling prioritas untuk diintervensi, sesuai dengan tingkat permasalahannya.

## 1.2 Urgensi dan Tujuan Penyusunan PrADA

Penyusunan Profil dan Analisis Daerah (PrADA) ini, merupakan sebuah langkah awal dalam rangka mengidentifikasi tingkat permasalahan dan juga potensi masing-masing wilayah. PrADA merupakan sebuah metode analisis berbasis kewilayahan yang disusun dengan menggunakan pendekatan Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). THIS merupakan sebuah pendekatan dalam proses perencanaan pembangunan yang menyeluruh mulai dari hulu hingga hilir suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam keterpaduan pemangku kepentingan dan pendanaan, serta dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah.

Urgensi penyusunan PrADA, adalah untuk mengikuti KAIDAH dalam PROSES perencanaan dan penganggaran pembangunan, sebagaimana yang termuat di dalam PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Pasal 3 huruf a & b).

- 1.2.1 Penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan nasional dilakukan dengan pendekatan penganggaran berbasis program (*money follow program*) melalui penganggaran berbasis kinerja.
- 1.2.2. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional dilakukan untuk meningkatkan keterpaduan perencanaan dan penganggaran, yang lebih berkualitas dan efektif dalam rangka pencapaian Sasaran pembangunan nasional sesuai visi dan misi Presiden yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan RKP dengan menggunakan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial.

*Money follow program*, adalah pendekatan perencanaan pembangunan yang lebih holistik, integratif, tematik dan spasial, dari berbagai Program Prioritas yang sejalan dengan visi misi Presiden. Tujuan dari pelaksanaan *money follow program* adalah untuk mewujudkan hasil pelaksanaan pembangunan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.<sup>1</sup>

Selanjutnya tujuan penyusunan PrADA adalah, untuk mendukung terwujudnya pengurangan kesenjangan atau ketimpangan pembangunan antardaerah melalui sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antarwilayah, antara pusat dan daerah, antar-Kementerian/ Lembaga (K/L), antar-Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau pemangku kepentingan, sesuai dengan kewenangannya, melalui pendekatan teknokratik.

---

1 Penjelasan Atas PP No. 17/2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Pasal 3 huruf a dan b.



Kementerian PPN/  
Bappenas

2



# METODOLOGI

## 2.1 Kerangka Logis

### Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR,

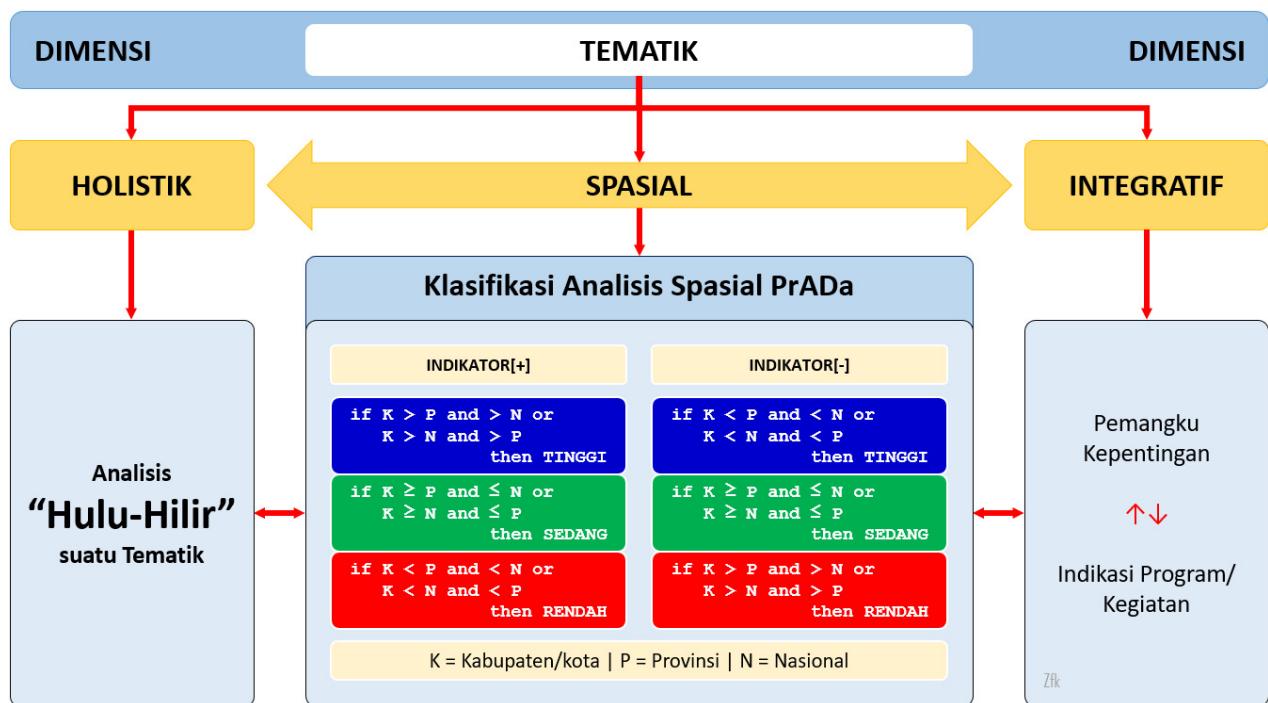
Terbentuk oleh tematik PENDIDIKAN, KESEHATAN, PERUMAHAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

### Dimensi② EKONOMI WILAYAH

Terbentuk oleh tematik POTENSI EKONOMI, SARANA/PRASARANA DASAR EKONOMI, PASAR/PERTOKOAN, dan FASILITAS PENDUKUNG

#### Tematik (*Subject*)

Penentuan tema-tema prioritas dalam suatu jangka waktu perencanaan.



#### Holistik (*Technochratic Planning*)

Penjabaran tematik program ke dalam perencanaan yang komprehensif mulai dari hulu sampai ke hilir suatu rangkaian kegiatan; penelaahan semua komponen; dan mempertimbangkan rangkaian waktu.

#### Integratif (*Coordination/Who's Doing What*)

Upaya keterpaduan pelaksanaan perencanaan program yang dilihat dari peran kementerian/lembaga/daerah/pemangku kepentingan lainnya dan upaya keterpaduan berbagai sumber pendanaan.

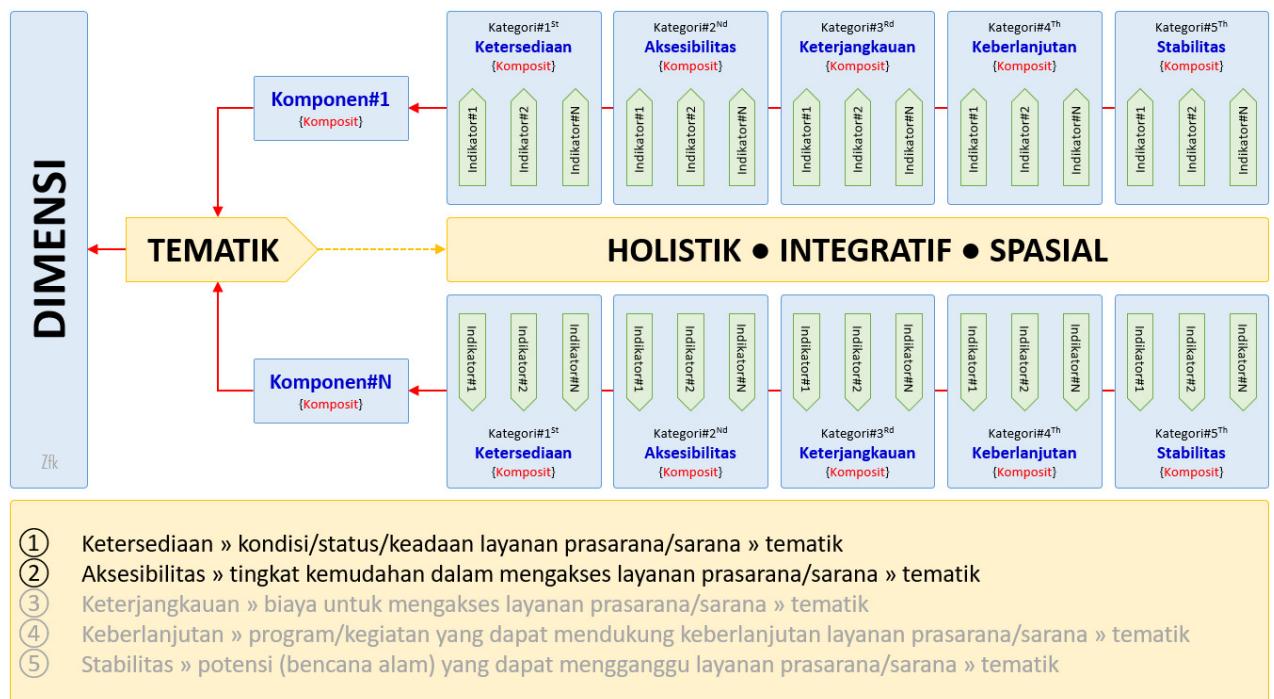
#### Spasial (*Spatially Bound*)

Penjabaran program dalam satu kesatuan wilayah dan keterkaitan antar wilayah.

## 2.2 Kerangka Analisis

Tahapan analisis penyusunan PrADA dilakukan secara berjenjang dan memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, mulai dari level indikator, kategori, komponen, tematik, sampai dengan terbentuknya indeks dimensi. Adapun yang dimaksud dengan kategori dalam penyusunan PrADA ini yaitu sebagai berikut:

- ① Ketersediaan, yakni kondisi/status/keadaan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ② Aksesibilitas, merupakan tingkat kemudahan dalam mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ③ Keterjangkauan, adalah biaya untuk mengakses layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ④ Keberlanjutan, merupakan program/kegiatan yang dapat mendukung keberlanjutan layanan prasarana/sarana suatu tematik;
- ⑤ Stabilitas, adalah potensi (bencana alam) yang dapat mengganggu layanan prasarana/sarana suatu tematik.



Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hulu-hilir dalam analisis penyusunan PrADA ini, maka setiap indikator yang digunakan harus memiliki hubungan yang komplemen ANTAR kategori, dan tidak parsial.

## 2.3 Lingkup Substantif

Penyusunan PrADA tahun 2019 difokuskan pada dimensi infrastruktur sosial dasar dan ekonomi wilayah, dengan unit analisis desa/kelurahan yang di ageragat ke level wilayah kabupaten/kota. Sementara itu fokus pengamatan adalah dari sisi *SUPPLY*, atau layanan publik yang harusnya disediakan oleh para pemangku kepentingan, utamanya dari sisi ketersediaan/keberadaan dan kemudahan dalam mengaksesnya (aksesibilitas).

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR				
Tematik	PENDIDIKAN	KESEHATAN	PERUMAHAN	FASILITAS PENDUKUNG
SD/MI	» Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	RS » Rumah Sakit	Rumah	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya
SMP/MTs	» Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah	PdRI » Puskesmas dengan Rawat Inap	Air Minum	TKM » Telekomunikasi
SMA/MA	» Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah	PUSTU » Puskesmas Pembantu	Sanitasi	Keamanan » Pos/Kantor Polisi
SMK	» Sekolah Menengah Kejuruan	Poskesdes » Pos Kesehatan Desa	Penerangan Rumah	MBA » Mitigasi Bencana Alam
SMK	» Akademi/ Perguruan Tinggi	Apotik » Apotik	Bahan Bakar Memasak	
Availability and Accessibility/ Indikator 1+n				

Dimensi ② EKONOMI WILAYAH				
Tematik	POTENSI EKONOMI	SARPRAS DASAR EKONOMI	PASAR/PERTOKOAN	FASILITAS PENDUKUNG
Pertanian	Sarpras AJR » Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya	KP » Kelompok Pertokoan	BUP » Bank Umum Pemerintah	
Kelautan	TKM » Telekomunikasi	PdBp » Pasar dengan Bangunan Permanen	BUS » Bank Umum Swasta	
Tambang	Keamanan » Pos/Kantor Polisi	PdBSP » Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	BPR » Bank Perkreditan Rakyat	
Industri	MBA » Mitigasi Bencana Alam	MMS » Mini Market/Swalyan	Hotel	
Pariwisata		SM/PBM » Supermarket/Pusat Belanja Modern	RRM » Restoran/Rumah Makan	
Availability and Accessibility/ Indikator 1+n				



Kementerian PPN/  
Bappenas

③



# INDIKATOR

## 3.1 Dimensi① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR

## D1T1 → Tematik PENDIDIKAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Ketersediaan/keberadaan lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata jarak ke lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah lembaga pendidikan<sup>\*)</sup> negeri dan swasta, dibandingkan dengan luas wilayah

\* ) Komponen: T1K1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

T1K2 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)

T1K3 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)

T1K4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

T1K5 Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)

## D2T2 → Tematik KESEHATAN

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Ketersediaan/keberadaan fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata jarak ke fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah fasilitas kesehatan<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

\* ) Komponen: T2K1 Rumah Sakit (RS)

T2K2 Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)

T2K3 Puskesmas Pembantu (Pustu)

T2K4 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)

T2K5 Apotik

## D1T3 → Tematik PERUMAHAN

### T3K1 Komponen Rumah

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Atap rumah terluas: bukan ijuk (SDGs)
- ② Dinding rumah terluas: bukan bambu (SDGs)
- ③ Lantai rumah terluas: bukan tanah (SDGs)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata luas lantai rumah
- »» Jenis bukti kepemilikan rumah

### T3K2 Komponen Air Minum

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sumber air minum utama rumah tangga: ledeng (SDGs)
- ② Sumber air minum utama rumah tangga: sumur/mata air, yang jaraknya dengan tempat pembuangan limbah/kotoran  $\geq$  10 meter (SDGs)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Ada sungai di wilayah desa/kelurahan (identifikasi potensi air baku)
- »» Sumber air minum rumah tangga: air kemasan/air isi ulang
- »» Sumber air minum rumah tangga: lainnya

### T3K3 Komponen Sanitasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① ADA fasilitas buang air besar (BAB) anggota rumah tangga (ART), yang digunakan sendiri atau bersama dengan ART lainnya (SDGs)
- ② Jika ADA fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa
- ③ Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/IPAL

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Fasilitas BAB ART lainnya
- »» Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun (SDGs)

#### **T3K4 Komponen Penerangan Rumah**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran
  - ② Daya terpasang pada meteran 1 (dari 3 meteran): 450 watt atau lebih
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran
  - »» Sumber penerangan rumah: listrik non PLN
  - »» Sumber penerangan rumah: bukan listrik

#### **T3K5 Komponen Bahan Bakar Memasak**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Bahan bakar untuk memasak: LPG 3 kg atau lebih
  - ② Ada pangkalan/agen penjual LPG
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Bahan bakar untuk memasak (lainnya): gas kota, minyak tanah, atau kayu bakar

### **D1T4 → Tematik FASILITAS PENDUKUNG**

#### **T4K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***
  - ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
  - ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
  - ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
  - ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari
- **Indikator Pendukung (Profil):**
  - »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

## T4K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
- »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

## T4K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

## T4K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami



Kementerian PPN/  
Bappenas

③



# INDIKATOR

## 3.2 Dimensi ② EKONOMI WILAYAH

## D2T1 → Tematik POTENSI EKONOMI

### T1K1 Komponen Pertanian

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari pertanian
- ② Kondisi jalan dari dan ke sentra produksi pertanian ke jalan utama D/K yang beraspal/beton atau diperkeras

- Indikator Pendukung (Profil):

- »»  $\Sigma$  KUD yang menjual/membeli hasil pertanian
- »» KUD yang menjual SAPRODI pertanian
- »» D/K yang mengakses sentra produksi pertanian melalui jalur air

### T1K2 Komponen Kelautan

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① D/K yang berbatasan langsung dengan laut
- ② D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan tangkap (seluruh biota laut)
- ③ D/K yang memanfaatkan laut untuk: perikanan budidaya (seluruh biota laut)
- ④ D/K yang memanfaatkan laut untuk: tambak garam
- ⑤ D/K yang memanfaatkan laut untuk: wisata bahari
- ⑥ D/K yang memanfaatkan laut untuk: transportasi umum

- Indikator Pendukung (Profil):

- »»  $\Sigma$  pelabuhan perikanan (PP)
- »»  $\Sigma$  tempat pelelangan ikan (TPI)

### **T1K3 Komponen Tambang**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari tambang
- ② Lokasi galian C

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  lokasi tambang minyak
- »»  $\Sigma$  lokasi tambang gas

### **T1K4 Komponen Industri**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari industri, pergudangan, angkutan, dan komunikasi
- ②  $\Sigma$  lokasi sentra industri (SI)
- ③  $\Sigma$  lokasi lingkungan industri kecil (LIK)
- ④  $\Sigma$  lokasi perkampungan industri kecil (PIK)

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  lokasi kawasan industri
- »»  $\Sigma$  lokasi pergudangan

### **T1K5 Komponen Pariwisata**

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis usaha sebagian besar masyarakat D/K dari jasa dan lainnya
- ②  $\Sigma$  objek pariwisata

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »»  $\Sigma$  desa wisata yang ditetapkan dengan Perda
- »»  $\Sigma$  desa wisata
- »»  $\Sigma$  kebun binatang
- »»  $\Sigma$  wisata tirta
- »»  $\Sigma$  agrowisata
- »»  $\Sigma$  wisata budaya
- »»  $\Sigma$  taman rekreasi
- »»  $\Sigma$  wisata alam
- »»  $\Sigma$  wisata lainnya

## D2T2 Tematik SARPRAS DASAR EKONOMI

### T2K1 Komponen Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton
- ② Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun
- ③ Ada angkutan umum dengan trayek tetap
- ④ Ada angkutan umum yang beroperasi setiap hari

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rasio jumlah SPBU, dibandingkan dengan luas wilayah

### T2K2 Komponen Telekomunikasi

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sinyal telepon seluler, di wilayah desa/kelurahan: sangat kuat/kuat

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sinyal telepon seluler lainnya: lemah atau tidak ada
- »» Sebagian besar penduduk di wilayah desa/ kelurahan, adalah pengguna telepon seluler

### T2K3 Komponen Keamanan

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan pos polisi, di wilayah desa/kelurahan
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak ke pos polisi terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah pos polisi, dibandingkan dengan luas wilayah

## T2K4 Komponen Mitigasi Bencana Alam

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Sistem peringatan dini bencana alam
- ② Perlengkapan keselamatan jika terjadi bencana alam
- ③ Rambu/jalur evakuasi jika terjadi bencana alam

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Sistem peringatan dini khusus tsunami (untuk wilayah yang memiliki potensi tsunami)
- »» Wilayah yang berpotensi tsunami

## D2T3 Tematik PASAR/PERTOKOAN

- **Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility***

- ① Ketersediaan/keberadaan PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- **Indikator Pendukung (Profil):**

- »» Rerata jarak PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah PASAR/PERTOKOAN<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

**\*) Komponen:** T3K1 Kelompok Pertokoan (KP)

T3K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)

T3K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)

T3K4 Mini Market/Swalyan (MMS)

### T3K5 Komponen Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ①  $\Sigma$  supermarket/pusat belanja modern.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »»  $\Sigma$  pasar khusus hewan
- »»  $\Sigma$  pasar khusus buah dan sayuran
- »»  $\Sigma$  pasar beras
- »»  $\Sigma$  pasar palawija

## D2T4 Tematik FASILITAS PENDUKUNG

- Indikator Utama (Analisis) » *Category Availability and Accessibility*

- ① Ketersediaan/keberadaan FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> di wilayah desa/kelurahan;
- ② Tingkat kemudahan/kesulitan mengakses FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada.

- Indikator Pendukung (Profil):

- »» Rerata jarak FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> terdekat, jika di wilayah desa/kelurahan tidak tersedia/tidak ada
- »» Rasio kepadatan penduduk
- »» Rasio jumlah FASILITAS PENDUKUNG<sup>\*)</sup> dibandingkan dengan luas wilayah

**\*) Komponen:** T4K1 Kelompok Pertokoan (KP)

T4K2 Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)

T4K3 Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)

T4K4 Mini Market/Swalyan (MMS)

T4K5 Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK

**PENDIDIKAN  
KESEHATAN  
PERUMAHAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ PENDIDIKAN	Lokpri Tematik ↓ KESEHATAN	Lokpri Tematik ↓ PERUMAHAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
			↓	↓	↓	↓
	<b>Wilayah</b>					↔↔↔
16.01	Ogan Komering Ulu	3	3	3	3	3
16.02	Ogan Komering Ilir	1	1	2	1	1
16.03	Muara Enim	3	3	3	3	3
16.04	Lahat	2	3	3	3	3
16.05	Musi Rawas	3	3	3	1	3
16.06	Musi Banyuasin	1	1	2	1	1
16.07	Banyu Asin	1	1	1	1	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	3	3	3	1	3
16.10	Ogan Ilir	3	3	1	2	2
16.11	Empat Lawang	3	3	2	3	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	3	3	3	3
16.13	Musi Rawas Utara	1	3	2	1	2
16.71	Kota Palembang	3	3	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	2	3	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	3	3	3	3	3
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>55.56</b>	<b>45.93</b>	<b>76.87</b>	<b>45.45</b>	<b>55.95</b>
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ T1 » PENDIDIKAN T2 » KESEHATAN T3 » PERUMAHAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG  Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN	Indeks ↓ Tematik ↓ KESEHATAN	Indeks ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Indeks ↓ Dimensi ↓ INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR
		①	②	③	④	① ↔ ④
	<b>Wilayah</b>					
16.01	Ogan Komering Ulu	60.87	55.28	85.00	47.47	62.15
16.02	Ogan Komering Ilir	52.51	42.80	78.79	35.83	52.48
16.03	Muara Enim	60.33	51.77	85.96	47.80	61.46
16.04	Lahat	56.34	52.26	82.15	51.40	60.54
16.05	Musi Rawas	67.59	52.80	85.49	44.28	62.54
16.06	Musi Banyuasin	54.39	45.32	78.57	38.07	54.09
16.07	Banyu Asin	50.67	41.32	73.07	34.58	49.91
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	51.85	41.66	72.24	41.37	51.78
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	60.94	55.03	84.99	41.97	60.73
16.10	Ogan Ilir	59.83	52.21	76.63	44.74	58.35
16.11	Empat Lawang	61.26	53.77	79.23	48.81	60.77
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	66.38	52.41	85.16	46.75	62.68
16.13	Musi Rawas Utara	52.20	50.57	79.09	42.15	56.00
16.71	Kota Palembang	79.07	64.10	90.38	65.38	74.73
16.72	Kota Prabumulih	70.93	65.94	79.86	55.82	68.14
16.73	Kota Pagar Alam	70.29	63.43	84.56	59.88	69.54
16.74	Kota Lubuklinggau	66.18	59.50	86.84	59.84	68.09
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>57.86</b>	<b>50.42</b>	<b>82.00</b>	<b>44.44</b>	<b>58.68</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>57.62</b>	<b>48.98</b>	<b>78.46</b>	<b>45.96</b>	<b>57.75</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>63.22</b>	<b>53.62</b>	<b>80.78</b>	<b>51.23</b>	<b>62.21</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>55.56</b>	<b>45.93</b>	<b>76.87</b>	<b>45.45</b>	<b>55.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



Kementerian PPN/  
Bappenas

TEMATIK  
PENDIDIKAN

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematic [ 1 of 4 ] ↓ PENDIDIKAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ SD/ Madrasah Ibtidaiyah	Lokpri Komponen ↓ SMP/ Madrasah Tsanawiyah	Lokpri Komponen ↓ SMA/ Madrasah Aliyah	Lokpri Komponen ↓ Sekolah Menengah Kejuruan	Lokpri Komponen ↓ Akademi/ Perguruan Tinggi	Lokasi Prioritas ↓ Tematic ↓ PENDIDIKAN
		(SD/MI)	(SMP/MTs)	(SMA/MA)	(SMK)	(AkD/PT)	
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↓	↔↔↔
16.01	Ogan Komering Ulu	2	3	3	3	3	3
16.02	Ogan Komering Ilir	3	2	1	1	1	1
16.03	Muara Enim	3	3	3	3	3	3
16.04	Lahat	2	1	2	3	3	2
16.05	Musi Rawas	3	3	3	1	3	3
16.06	Musi Banyuasin	3	3	1	1	1	1
16.07	Banyu Asin	2	1	1	1	1	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	2	1	2	1	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	3	2	3	3	3	3
16.10	Ogan Ilir	3	3	2	3	3	3
16.11	Empat Lawang	2	1	3	3	3	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	3	3	3	3	3
16.13	Musi Rawas Utara	3	1	1	1	1	1
16.71	Kota Palembang	3	3	3	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	3	3	3	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	2	3	3	3	3	3
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	3	3	3	1	1	3
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	3	3	3	3	3	3
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	3	3	3	3	3	3
□	<b>INDONESIA</b>	83,60	64,24	50,12	44,08	35,74	55,56
Sumber	PrADA, 2019						

Dimensi ① INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ PENDIDIKAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » SD/MI K2 » SMP/MTs K3 » SMA/MA K4 » SMK K5 » AkD/PT	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PENDIDIKAN (%)
Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤	
16.01 Ogan Komering Ulu	93,95	68,47	55,04	44,16	42,71	60,87	
16.02 Ogan Komering Ilir	98,62	64,40	43,26	32,55	23,75	52,51	
16.03 Muara Enim	97,45	67,76	55,47	45,14	35,84	60,33	
16.04 Lahat	84,08	57,30	52,71	46,85	40,77	56,34	
16.05 Musi Rawas	98,74	68,00	56,96	40,89	73,37	67,59	
16.06 Musi Banyuasin	99,79	65,93	47,44	33,70	25,07	54,39	
16.07 Banyu Asin	86,84	63,26	48,16	30,91	24,17	50,67	
16.08 Ogan Komering Ulu Selatan	89,23	61,81	50,67	33,14	24,42	51,85	
16.09 Ogan Komering Ulu Timur	95,03	64,60	55,88	47,19	41,98	60,94	
16.10 Ogan Ilir	95,23	66,84	52,83	46,43	37,81	59,83	
16.11 Empat Lawang	93,59	60,48	54,01	45,03	53,21	61,26	
16.12 Penukal Abab Lematang Ilir	98,59	73,92	62,79	54,05	42,55	66,38	
16.13 Musi Rawas Utara	99,44	63,29	46,36	21,58	30,34	52,20	
16.71 Kota Palembang	95,33	88,32	78,04	68,22	65,42	79,07	
16.72 Kota Prabumulih	97,30	77,03	68,92	57,79	53,63	70,93	
16.73 Kota Pagar Alam	100,00	74,29	62,86	57,14	57,14	70,29	
16.74 Kota Lubuklinggau	93,06	69,44	61,97	53,87	52,55	66,18	
<b>16 Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>94,72</b>	<b>65,70</b>	<b>53,16</b>	<b>41,53</b>	<b>34,20</b>	<b>57,86</b>	
<b>① PULAU SUMATERA</b>	<b>88,03</b>	<b>64,83</b>	<b>52,57</b>	<b>45,16</b>	<b>37,49</b>	<b>57,62</b>	
<b>□ KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>93,02</b>	<b>70,78</b>	<b>57,01</b>	<b>51,90</b>	<b>43,40</b>	<b>63,22</b>	
<b>□ INDONESIA</b>	<b>83,60</b>	<b>64,24</b>	<b>50,12</b>	<b>44,08</b>	<b>35,74</b>	<b>55,56</b>	
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah							

Dimensi <sup>①</sup> INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 1 of 5 [K1] Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)	Ada ↓ SD/MI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ SD/MI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	87,90	100,00	1	75	22	93,95
16.02	Ogan Komering Ilir	97,25	100,00	7	39	35	98,62
16.03	Muara Enim	94,90	100,00	2	77	18	97,45
16.04	Lahat	68,17	100,00	1	80	16	84,08
16.05	Musi Rawas	97,49	100,00	1	64	19	98,74
16.06	Musi Banyuasin	99,59	100,00	1	43	29	99,79
16.07	Banyu Asin	98,69	75,00	3	68	22	86,84
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	88,80	89,66	2	75	19	89,23
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	90,06	100,00	2	188	7	95,03
16.10	Ogan Ilir	90,46	100,00	1	154	10	95,23
16.11	Empat Lawang	87,18	100,00	1	145	12	93,59
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	97,18	100,00	2	93	17	98,59
16.13	Musi Rawas Utara	98,88	100,00	1	31	42	99,44
16.71	Kota Palembang	90,65	100,00	1	4.250	1	95,33
16.72	Kota Prabumulih	94,59	100,00	1	758	3	97,30
16.73	Kota Pagar Alam	100,00	-	-	221	6	100,00
16.74	Kota Lubuklinggau	86,11	100,00	1	541	4	93,06
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>90,77</b>	<b>98,67</b>	<b>2</b>	<b>89</b>	<b>18</b>	<b>94,72</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>79,66</b>	<b>96,41</b>	<b>2</b>	<b>120</b>	<b>12</b>	<b>88,03</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>89,52</b>	<b>96,52</b>	<b>2</b>	<b>334</b>	<b>5</b>	<b>93,02</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>86,07</b>	<b>81,13</b>	<b>4</b>	<b>136</b>	<b>11</b>	<b>83,60</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi <sup>①</sup> INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 2 of 5 [K2] Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)	Ada ↓ SMP/MTs di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMP/MTs	Indeks ↓ Komponen ↓ SMP/MTs
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	40,13	96,81	3	75	65	68,47
16.02	Ogan Komering Ilir	48,32	80,47	6	39	92	64,40
16.03	Muara Enim	41,57	93,96	5	77	57	67,76
16.04	Lahat	19,89	94,70	3	80	62	57,30
16.05	Musi Rawas	40,20	95,80	5	64	66	68,00
16.06	Musi Banyuasin	56,38	75,47	5	43	78	65,93
16.07	Banyu Asin	46,89	79,63	5	68	60	63,26
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	30,89	92,74	4	75	65	61,81
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	35,24	93,95	4	188	24	64,60
16.10	Ogan Ilir	40,66	93,01	3	154	23	66,84
16.11	Empat Lawang	24,36	96,61	3	145	55	60,48
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	50,70	97,14	4	93	39	73,92
16.13	Musi Rawas Utara	44,94	81,63	5	31	128	63,29
16.71	Kota Palembang	76,64	100,00	1	4.250	2	88,32
16.72	Kota Prabumulih	54,05	100,00	3	758	9	77,03
16.73	Kota Pagar Alam	48,57	100,00	3	221	25	74,29
16.74	Kota Lubuklinggau	38,89	100,00	2	541	11	69,44
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>40,40</b>	<b>91,00</b>	<b>4</b>	<b>89</b>	<b>53</b>	<b>65,70</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>38,38</b>	<b>91,29</b>	<b>4</b>	<b>120</b>	<b>35</b>	<b>64,83</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>47,25</b>	<b>94,30</b>	<b>3</b>	<b>334</b>	<b>16</b>	<b>70,78</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>44,45</b>	<b>84,03</b>	<b>6</b>	<b>136</b>	<b>34</b>	<b>64,24</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi <sup>①</sup> INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 3 of 5 [K3] Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA)	Ada ↓ SMA/MA di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SMA/MA (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ SMA/MA (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	17,83	92,25	7	75	126	55,04
16.02	Ogan Komering Ilir	17,74	68,77	12	39	251	43,26
16.03	Muara Enim	16,08	94,86	9	77	164	55,47
16.04	Lahat	11,41	94,01	5	80	115	52,71
16.05	Musi Rawas	17,59	96,34	8	64	148	56,96
16.06	Musi Banyuasin	25,10	69,78	12	43	181	47,44
16.07	Banyu Asin	24,59	71,74	9	68	121	48,16
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	12,36	88,99	6	75	153	50,67
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	20,48	91,29	6	188	42	55,88
16.10	Ogan Ilir	16,60	89,05	5	154	54	52,83
16.11	Empat Lawang	10,90	97,12	5	145	125	54,01
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	29,58	96,00	5	93	68	62,79
16.13	Musi Rawas Utara	19,10	73,61	11	31	286	46,36
16.71	Kota Palembang	56,07	100,00	2	4.250	3	78,04
16.72	Kota Prabumulih	37,84	100,00	3	758	14	68,92
16.73	Kota Pagar Alam	25,71	100,00	5	221	53	62,86
16.74	Kota Lubuklinggau	27,78	96,15	3	541	16	61,97
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>19,59</b>	<b>86,73</b>	<b>7</b>	<b>89</b>	<b>110</b>	<b>53,16</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>18,18</b>	<b>86,96</b>	<b>7</b>	<b>120</b>	<b>79</b>	<b>52,57</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>22,24</b>	<b>91,77</b>	<b>6</b>	<b>334</b>	<b>38</b>	<b>57,01</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>19,89</b>	<b>80,36</b>	<b>10</b>	<b>136</b>	<b>84</b>	<b>50,12</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi <sup>①</sup> INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 4 of 5 [K4] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Ada ↓ SMK di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ SMK
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	5,10	83,22	25	75	369	44,16
16.02	Ogan Komering Ilir	7,34	57,76	27	39	706	32,55
16.03	Muara Enim	6,67	83,61	18	77	336	45,14
16.04	Lahat	2,39	91,30	16	80	409	46,85
16.05	Musi Rawas	3,02	78,76	27	64	1.058	40,89
16.06	Musi Banyuasin	7,41	60,00	21	43	648	33,70
16.07	Banyu Asin	5,57	56,25	18	68	623	30,91
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	3,47	62,80	26	75	549	33,14
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	9,34	85,05	11	188	99	47,19
16.10	Ogan Ilir	6,64	86,22	7	154	167	46,43
16.11	Empat Lawang	2,56	87,50	14	145	564	45,03
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	11,27	96,83	11	93	230	54,05
16.13	Musi Rawas Utara	1,12	42,05	49	31	6.009	21,58
16.71	Kota Palembang	36,45	100,00	3	4.250	7	68,22
16.72	Kota Prabumulih	18,92	96,67	7	758	25	57,79
16.73	Kota Pagar Alam	14,29	100,00	6	221	127	57,14
16.74	Kota Lubuklinggau	12,50	95,24	4	541	45	53,87
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>6,99</b>	<b>76,07</b>	<b>17</b>	<b>89</b>	<b>337</b>	<b>41,53</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>8,83</b>	<b>81,49</b>	<b>12</b>	<b>120</b>	<b>173</b>	<b>45,16</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>15,28</b>	<b>88,52</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>59</b>	<b>51,90</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>12,40</b>	<b>75,75</b>	<b>16</b>	<b>136</b>	<b>142</b>	<b>44,08</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi <sup>①</sup> INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PENDIDIKAN Komponen 5 of 5 [K5] Akademi/Perguruan Tinggi (AkD/PT)	Ada ↓ AkD/PT di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah	Indeks ↓ Komponen ↓ AkD/PT
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	3,18	82,24	34	75	600	42,71
16.02	Ogan Komering Ilir	1,53	45,96	45	39	3.060	23,75
16.03	Muara Enim	1,57	70,12	49	77	1.846	35,84
16.04	Lahat	0,80	80,75	29	80	1.771	40,77
16.05	Musi Rawas	-	73,37	49	64	-	73,37
16.06	Musi Banyuasin	2,47	47,68	57	43	1.783	25,07
16.07	Banyu Asin	0,98	47,35	51	68	3.944	24,17
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	0,39	48,45	49	75	5.494	24,42
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	2,11	81,85	22	188	337	41,98
16.10	Ogan Ilir	1,24	74,37	23	154	889	37,81
16.11	Empat Lawang	-	53,21	58	145	-	53,21
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	4,23	80,88	35	93	460	42,55
16.13	Musi Rawas Utara	-	30,34	76	31	-	30,34
16.71	Kota Palembang	30,84	100,00	4	4.250	7	65,42
16.72	Kota Prabumulih	13,51	93,75	6	758	50	53,63
16.73	Kota Pagar Alam	14,29	100,00	7	221	91	57,14
16.74	Kota Lubuklinggau	9,72	95,38	5	541	40	52,55
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>2,76</b>	<b>65,64</b>	<b>35</b>	<b>89</b>	<b>739</b>	<b>34,20</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3,09</b>	<b>71,89</b>	<b>30</b>	<b>120</b>	<b>453</b>	<b>37,49</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>4,22</b>	<b>82,58</b>	<b>23</b>	<b>334</b>	<b>195</b>	<b>43,40</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>3,56</b>	<b>67,93</b>	<b>34</b>	<b>136</b>	<b>445</b>	<b>35,74</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK  
**KESEHATAN**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 2 of 4 ] ↓ KESEHATAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah Sakit	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas dengan Rawat Inap	Lokpri Komponen ↓ Puskesmas Pembantu	Lokpri Komponen ↓ Pos Kesehatan Desa	Lokpri Komponen ↓ Apotik	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ KESEHATAN
		(RS)	(PdRI)	(Pustu)	(Poskesdes)	(Apotik)	
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↓	↖↓↘
16.01	Ogan Komering Ulu	3	3	3	3	3	3
16.02	Ogan Komering Ilir	1	1	1	2	1	1
16.03	Muara Enim	3	3	3	2	1	3
16.04	Lahat	3	3	1	2	3	3
16.05	Musi Rawas	1	3	3	2	1	3
16.06	Musi Banyuasin	1	1	3	2	1	1
16.07	Banyu Asin	1	1	1	2	1	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	3	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	3	3	1	3	3	3
16.10	Ogan Ilir	3	3	1	3	2	3
16.11	Empat Lawang	3	3	1	2	3	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	3	1	3	1	3
16.13	Musi Rawas Utara	1	2	3	2	1	3
16.71	Kota Palembang	3	3	3	1	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	3	3	3	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	2	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	3	3	3	2	3	3
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	1	3	3	3	1	3
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	3	3	3	3	3	3
□	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	3	3	3	3	3	3
□	<b>INDONESIA</b>	35.03	42.60	56.66	53.14	42.22	45.93
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » RS K2 » PdRI K3 » Pustu K4 » Poskesdes K5 » Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ RS	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik	Indeks ↓ Tematic ↓ KESEHATAN
			(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	38.29	46.56	61.91	85.12	44.49	55.28
16.02	Ogan Komering Ilir	19.63	35.33	51.28	78.46	29.28	42.80
16.03	Muara Enim	38.12	45.19	60.60	79.84	35.07	51.77
16.04	Lahat	42.55	49.54	55.59	70.26	43.34	52.26
16.05	Musi Rawas	29.80	49.04	72.67	79.83	32.67	52.80
16.06	Musi Banyuasin	23.12	31.60	63.43	78.51	29.95	45.32
16.07	Banyu Asin	24.49	34.48	49.08	73.98	24.56	41.32
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	18.99	38.28	48.03	80.20	22.78	41.66
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	38.41	47.23	54.39	90.01	45.12	55.03
16.10	Ogan Ilir	35.98	45.83	47.53	90.59	41.14	52.21
16.11	Empat Lawang	46.74	50.61	53.53	69.73	48.22	53.77
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	36.19	48.68	54.79	85.09	37.30	52.41
16.13	Musi Rawas Utara	28.97	43.13	75.61	76.13	29.01	50.57
16.71	Kota Palembang	60.28	53.27	77.57	47.62	81.78	64.10
16.72	Kota Prabumulih	52.38	49.96	74.32	93.24	59.81	65.94
16.73	Kota Pagar Alam	52.86	51.43	80.00	72.86	60.00	63.43
16.74	Kota Lubuklinggau	50.49	51.39	59.72	73.61	62.28	59.50
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>33.51</b>	<b>43.57</b>	<b>57.37</b>	<b>80.04</b>	<b>37.62</b>	<b>50.42</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>36.30</b>	<b>44.13</b>	<b>59.10</b>	<b>61.57</b>	<b>43.81</b>	<b>48.98</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>42.47</b>	<b>47.95</b>	<b>60.28</b>	<b>65.50</b>	<b>51.91</b>	<b>53.62</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>35.03</b>	<b>42.60</b>	<b>56.66</b>	<b>53.14</b>	<b>42.22</b>	<b>45.93</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah Sakit (RS)	Ada ↓ RS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Ratio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Ratio ↓ luas wilayah  ----- jumlah RS  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ RS  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	1.91	74.68	33	75	1,199	38.29
16.02	Ogan Komering Ilir	0.31	38.96	55	39	18,359	19.63
16.03	Muara Enim	2.35	73.90	30	77	1,231	38.12
16.04	Lahat	0.27	84.84	28	80	2,656	42.55
16.05	Musi Rawas	0.50	59.09	45	64	6,350	29.80
16.06	Musi Banyuasin	1.23	45.00	49	43	4,755	23.12
16.07	Banyu Asin	1.64	47.33	39	68	2,367	24.49
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	0.39	37.60	49	75	5,494	18.99
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1.20	75.61	22	188	843	38.41
16.10	Ogan Ilir	0.83	71.13	22	154	1,333	35.98
16.11	Empat Lawang	1.28	92.21	20	145	1,128	46.74
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	2.82	69.57	30	93	920	36.19
16.13	Musi Rawas Utara	1.12	56.82	37	31	6,009	28.97
16.71	Kota Palembang	20.56	100.00	3	4,250	14	60.28
16.72	Kota Prabumulih	10.81	93.94	8	758	63	52.38
16.73	Kota Pagar Alam	5.71	100.00	11	221	317	52.86
16.74	Kota Lubuklinggau	6.94	94.03	5	541	80	50.49
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>1.99</b>	<b>65.03</b>	<b>29</b>	<b>89</b>	<b>1,290</b>	<b>33.51</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>2.31</b>	<b>70.30</b>	<b>25</b>	<b>120</b>	<b>696</b>	<b>36.30</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>3.47</b>	<b>81.48</b>	<b>19</b>	<b>334</b>	<b>289</b>	<b>42.47</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>2.76</b>	<b>67.30</b>	<b>29</b>	<b>136</b>	<b>707</b>	<b>35.03</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 2 of 5 [K2] Puskesmas dengan Rawat Inap (PdRI)	Ada ↓ PdRI di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdRI	Indeks ↓ Komponen ↓ PdRI
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	4.46	88.67	17	75	685	46.56
16.02	Ogan Komering Ilir	6.73	63.93	18	39	835	35.33
16.03	Muara Enim	4.31	86.07	18	77	671	45.19
16.04	Lahat	3.18	95.89	9	80	443	49.54
16.05	Musi Rawas	5.53	92.55	14	64	577	49.04
16.06	Musi Banyuasin	6.17	57.02	25	43	951	31.60
16.07	Banyu Asin	5.90	63.07	16	68	657	34.48
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	5.02	71.54	17	75	423	38.28
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	4.22	90.25	10	188	241	47.23
16.10	Ogan Ilir	3.73	87.93	8	154	296	45.83
16.11	Empat Lawang	3.21	98.01	8	145	451	50.61
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	9.86	87.50	20	93	263	48.68
16.13	Musi Rawas Utara	6.74	79.52	14	31	1,001	43.13
16.71	Kota Palembang	6.54	100.00	4	4,250	53	53.27
16.72	Kota Prabumulih	2.70	97.22	7	758	252	49.96
16.73	Kota Pagar Alam	2.86	100.00	6	221	634	51.43
16.74	Kota Lubuklinggau	2.78	100.00	4	541	201	51.39
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>4.94</b>	<b>82.20</b>	<b>13</b>	<b>89</b>	<b>569</b>	<b>43.57</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5.21</b>	<b>83.04</b>	<b>12</b>	<b>120</b>	<b>359</b>	<b>44.13</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>6.19</b>	<b>89.71</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>192</b>	<b>47.95</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>6.33</b>	<b>78.86</b>	<b>14</b>	<b>136</b>	<b>359</b>	<b>42.60</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 3 of 5 [K3] Puskesmas Pembantu (Pustu)	Ada ↓ Pustu di wilayah desa/ kelurahan (D/K)  (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau  (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata  (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)  (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah  ----- jumlah Pustu  (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pustu  (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	36.94	86.87	5	75	79	61.91
16.02	Ogan Komering Ilir	32.42	70.14	11	39	172	51.28
16.03	Muara Enim	30.20	91.01	14	77	92	60.60
16.04	Lahat	14.59	96.58	7	80	97	55.59
16.05	Musi Rawas	47.24	98.10	8	64	68	72.67
16.06	Musi Banyuasin	51.44	75.42	12	43	107	63.43
16.07	Banyu Asin	29.18	68.98	12	68	122	49.08
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	16.99	79.07	9	75	125	48.03
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	18.37	90.41	7	188	55	54.39
16.10	Ogan Ilir	12.03	83.02	8	154	92	47.53
16.11	Empat Lawang	7.05	100.00	8	145	205	53.53
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	29.58	80.00	18	93	88	54.79
16.13	Musi Rawas Utara	59.55	91.67	6	31	111	75.61
16.71	Kota Palembang	55.14	100.00	2	4,250	6	77.57
16.72	Kota Prabumulih	48.65	100.00	2	758	11	74.32
16.73	Kota Pagar Alam	60.00	100.00	3	221	17	80.00
16.74	Kota Lubuklinggau	19.44	100.00	3	541	29	59.72
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>28.66</b>	<b>86.08</b>	<b>8</b>	<b>89</b>	<b>93</b>	<b>57.37</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>31.20</b>	<b>87.00</b>	<b>7</b>	<b>120</b>	<b>57</b>	<b>59.10</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>29.27</b>	<b>91.29</b>	<b>7</b>	<b>334</b>	<b>39</b>	<b>60.28</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>31.17</b>	<b>82.15</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>70</b>	<b>56.66</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 4 of 5 [K4] Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Ada ↓ Poskesdes di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Poskesdes (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Poskesdes (%)
<b>Wilayah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	Profil	Profil	Profil	<b>1 ↔ 2</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	79.62	90.63	5	75	38	85.12
16.02	Ogan Komering Ilir	80.73	76.19	19	39	68	78.46
16.03	Muara Enim	76.08	83.61	16	77	37	79.84
16.04	Lahat	51.46	89.07	10	80	27	70.26
16.05	Musi Rawas	63.82	95.83	8	64	49	79.83
16.06	Musi Banyuasin	85.60	71.43	7	43	61	78.51
16.07	Banyu Asin	90.82	57.14	11	68	41	73.98
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	82.63	77.78	15	75	26	80.20
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	93.07	86.96	6	188	10	90.01
16.10	Ogan Ilir	92.95	88.24	9	154	12	90.59
16.11	Empat Lawang	41.67	97.80	5	145	35	69.73
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	76.06	94.12	11	93	34	85.09
16.13	Musi Rawas Utara	65.17	87.10	8	31	104	76.13
16.71	Kota Palembang	25.23	70.00	25	4,250	13	47.62
16.72	Kota Prabumulih	86.49	100.00	1	758	6	93.24
16.73	Kota Pagar Alam	45.71	100.00	4	221	32	72.86
16.74	Kota Lubuklinggau	47.22	100.00	5	541	12	73.61
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>74.25</b>	<b>85.83</b>	<b>10</b>	<b>89</b>	<b>37</b>	<b>80.04</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>44.92</b>	<b>78.21</b>	<b>14</b>	<b>120</b>	<b>39</b>	<b>61.57</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>49.98</b>	<b>81.03</b>	<b>15</b>	<b>334</b>	<b>23</b>	<b>65.50</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>42.59</b>	<b>63.69</b>	<b>24</b>	<b>136</b>	<b>51</b>	<b>53.14</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ KESEHATAN Komponen 5 of 5 [K5] Apotik	Ada ↓ Apotik di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Apotik	Indeks ↓ Komponen ↓ Apotik
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	5.10	83.89	27	75	267	44.49
16.02	Ogan Komering Ilir	6.12	52.44	33	39	408	29.28
16.03	Muara Enim	4.71	65.43	36	77	492	35.07
16.04	Lahat	2.12	84.55	24	80	295	43.34
16.05	Musi Rawas	5.03	60.32	39	64	529	32.67
16.06	Musi Banyuasin	5.76	54.15	39	43	549	29.95
16.07	Banyu Asin	4.26	44.86	43	68	438	24.56
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	2.70	42.86	43	75	549	22.78
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	6.33	83.92	13	188	109	45.12
16.10	Ogan Ilir	3.32	78.97	14	154	148	41.14
16.11	Empat Lawang	4.49	91.95	14	145	161	48.22
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	8.45	66.15	30	93	204	37.30
16.13	Musi Rawas Utara	3.37	54.65	35	31	1,202	29.01
16.71	Kota Palembang	63.55	100.00	2	4,250	2	81.78
16.72	Kota Prabumulih	27.03	92.59	8	758	9	59.81
16.73	Kota Pagar Alam	20.00	100.00	10	221	45	60.00
16.74	Kota Lubuklinggau	30.56	94.00	5	541	10	62.28
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>7.48</b>	<b>67.76</b>	<b>24</b>	<b>89</b>	<b>183</b>	<b>37.62</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10.98</b>	<b>76.64</b>	<b>17</b>	<b>120</b>	<b>81</b>	<b>43.81</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>18.54</b>	<b>85.29</b>	<b>12</b>	<b>334</b>	<b>30</b>	<b>51.91</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>14.42</b>	<b>70.02</b>	<b>22</b>	<b>136</b>	<b>73</b>	<b>42.22</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



**TEMATIK  
PERUMAHAN**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PERUMAHAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Rumah	Lokpri Komponen ↓ Air Minum	Lokpri Komponen ↓ Sanitasi	Lokpri Komponen ↓ Penerangan Rumah	Lokpri Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PERUMAHAN
	<b>Wilayah</b>	↓	↓	↓	↓	↓	↔↓↔
16.01	Ogan Komering Ulu	3	3	3	3	2	3
16.02	Ogan Komering Ilir	1	2	1	1	3	2
16.03	Muara Enim	3	3	3	3	3	3
16.04	Lahat	3	2	1	2	3	3
16.05	Musi Rawas	3	3	1	3	3	3
16.06	Musi Banyuasin	2	3	1	1	3	2
16.07	Banyu Asin	1	1	1	1	3	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1	3	1	1	2	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	3	3	2	2	3	3
16.10	Ogan Ilir	1	1	1	1	3	1
16.11	Empat Lawang	3	2	1	1	2	2
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	2	3	2	3	3
16.13	Musi Rawas Utara	3	2	1	1	3	2
16.71	Kota Palembang	3	3	3	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	2	3	3	1	2
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	1	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	3	2	3	3	3	3
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
(1)	PULAU SUMATERA	3	1	1	1	3	3
[ ]	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	3	3	3	3
[ ]	INDONESIA	97,16	41,76	87,00	87,79	70,63	76,87
Sumber	PrADA, 2019						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » Rumah K2 » Air Minum K3 » Sanitasi K4 » Penerangan Rumah K5 » Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak	Indeks ↓ Tematic ↓ PERUMAHAN
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	99,14	57,45	88,46	89,18	90,76	85,00
16.02	Ogan Komering Ilir	96,43	48,35	74,60	81,00	93,58	78,79
16.03	Muara Enim	99,67	57,13	89,36	89,12	94,51	85,96
16.04	Lahat	99,29	47,41	82,82	86,79	94,43	82,15
16.05	Musi Rawas	99,31	62,21	82,98	87,98	94,97	85,49
16.06	Musi Banyuasin	97,55	51,75	80,74	67,97	94,86	78,57
16.07	Banyu Asin	93,68	21,53	76,01	81,04	93,07	73,07
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	97,11	55,33	75,39	62,13	71,24	72,24
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	98,25	59,91	85,69	86,98	94,13	84,99
16.10	Ogan Ilir	96,92	37,37	79,39	76,92	92,53	76,63
16.11	Empat Lawang	99,23	44,81	80,02	82,00	90,06	79,23
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	99,49	49,54	93,68	86,61	96,48	85,16
16.13	Musi Rawas Utara	99,58	49,78	82,92	64,30	98,88	79,09
16.71	Kota Palembang	99,55	61,97	94,96	96,85	98,60	90,38
16.72	Kota Prabumulih	99,79	47,44	97,00	92,91	62,16	79,86
16.73	Kota Pagar Alam	99,67	56,30	78,70	92,43	95,71	84,56
16.74	Kota Lubuklinggau	99,78	48,80	93,49	94,21	97,92	86,84
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>98,11</b>	<b>50,90</b>	<b>84,57</b>	<b>84,52</b>	<b>91,92</b>	<b>82,00</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>98,40</b>	<b>41,71</b>	<b>85,13</b>	<b>86,86</b>	<b>80,18</b>	<b>78,46</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>97,72</b>	<b>41,41</b>	<b>87,60</b>	<b>90,54</b>	<b>86,63</b>	<b>80,78</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>97,16</b>	<b>41,76</b>	<b>87,00</b>	<b>87,79</b>	<b>70,63</b>	<b>76,87</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 1 of 5 [K1] Rumah	Atap rumah terluas:	Dinding rumah terluas:	Lantai rumah terluas:	Rerata luas lantai rumah	Bukti kepemilikan tanah:	Indeks ↓ Komponen ↓ Rumah
		bukan ijuk/ lainnya (%)	bukan bambu/ lainnya (%)	bukan tanah (%)	(M2)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	100,00	98,87	98,56	72,37	41,95	99,14
16.02	Ogan Komering Ilir	96,91	99,19	93,19	67,45	42,47	96,43
16.03	Muara Enim	100,00	100,00	99,00	56,50	27,16	99,67
16.04	Lahat	100,00	97,94	99,92	58,44	33,02	99,29
16.05	Musi Rawas	100,00	100,00	97,93	67,78	54,86	99,31
16.06	Musi Banyuasin	98,23	100,00	94,42	57,15	45,13	97,55
16.07	Banyu Asin	95,99	98,06	86,98	59,07	50,34	93,68
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	98,99	96,78	95,55	70,61	29,01	97,11
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	100,00	100,00	94,74	75,50	27,56	98,25
16.10	Ogan Ilir	94,01	97,69	99,07	58,26	26,14	96,92
16.11	Empat Lawang	100,00	97,70	100,00	66,53	22,92	99,23
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	99,75	100,00	98,72	59,33	40,35	99,49
16.13	Musi Rawas Utara	100,00	100,00	98,74	58,13	29,38	99,58
16.71	Kota Palembang	99,43	99,69	99,52	77,29	59,24	99,55
16.72	Kota Prabumulih	99,71	100,00	99,65	71,07	69,68	99,79
16.73	Kota Pagar Alam	100,00	99,56	99,46	67,58	57,47	99,67
16.74	Kota Lubuklinggau	100,00	99,87	99,47	70,98	73,90	99,78
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>98,68</b>	<b>99,17</b>	<b>96,47</b>	<b>65,53</b>	<b>42,79</b>	<b>98,11</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>98,60</b>	<b>99,20</b>	<b>97,39</b>	<b>72,86</b>	<b>41,67</b>	<b>98,40</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>99,48</b>	<b>98,85</b>	<b>94,82</b>	<b>78,59</b>	<b>43,01</b>	<b>97,72</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>98,67</b>	<b>97,90</b>	<b>94,90</b>	<b>74,34</b>	<b>42,80</b>	<b>97,16</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 2 of 5 [K2] Air Minum	Sumber air minum utama RT:  ledeng	Sumber air minum utama RT:  sumur/mata air [ $\geq 10$ M]	Ada sungai ----- $\Sigma$ D/K  (Podes 2018)	Sumber air minum utama RT:  air kemasan/ isi ulang	Sumber air minum utama RT:  lainnya	Indeks ↓ Komponen ↓ Air Minum
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① + ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	12,90	44,55	82,80	19,54	23,01	57,45
16.02	Ogan Komering Ilir	5,03	43,32	81,65	19,47	32,18	48,35
16.03	Muara Enim	18,85	38,27	92,16	12,43	30,45	57,13
16.04	Lahat	4,71	42,70	88,59	10,39	42,20	47,41
16.05	Musi Rawas	5,20	57,01	93,97	4,87	32,92	62,21
16.06	Musi Banyuasin	16,61	35,14	79,42	21,72	26,54	51,75
16.07	Banyu Asin	6,41	15,12	83,93	28,35	50,12	21,53
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	10,94	44,38	93,82	4,22	40,45	55,33
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	2,74	57,16	73,49	4,45	35,64	59,91
16.10	Ogan Ilir	9,12	28,25	80,08	25,72	36,91	37,37
16.11	Empat Lawang	0,81	44,00	94,23	6,36	48,83	44,81
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	9,22	40,32	95,77	21,17	29,29	49,54
16.13	Musi Rawas Utara	2,58	47,21	96,63	11,78	38,44	49,78
16.71	Kota Palembang	58,65	3,32	79,44	33,95	4,09	61,97
16.72	Kota Prabumulih	6,17	41,28	97,30	24,23	28,32	47,44
16.73	Kota Pagar Alam	2,33	53,97	97,14	6,04	37,66	56,30
16.74	Kota Lubuklinggau	13,93	34,87	81,94	16,69	34,51	48,80
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>17,71</b>	<b>33,18</b>	<b>85,74</b>	<b>19,15</b>	<b>29,95</b>	<b>50,90</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>9,15</b>	<b>32,56</b>	<b>72,45</b>	<b>34,16</b>	<b>24,13</b>	<b>41,71</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>9,57</b>	<b>31,84</b>	<b>77,93</b>	<b>37,33</b>	<b>21,26</b>	<b>41,41</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>10,29</b>	<b>31,48</b>	<b>76,46</b>	<b>36,28</b>	<b>21,96</b>	<b>41,76</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 3 of 5 [K3] Sanitasi	Fasilitas BAB ART: ada, digunakan sendiri/ bersama ART lainnya	Jika ada fasilitas BAB ART, jenis kloset yang digunakan: leher angsa	Tempat pembuangan akhir tinja: tangki septic/ IPAL	Fasilitas BAB ART lainnya	Ada tempat cuci tangan, serta tersedia air dan sabun	Indeks ↓ Komponen ↓ Sanitasi
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	Profil	Profil	<b>① ↔ ③</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	82,32	92,58	90,48	17,68	69,39	88,46
16.02	Ogan Komering Ilir	86,00	71,87	65,94	14,00	69,57	74,60
16.03	Muara Enim	83,05	94,26	90,76	16,95	69,44	89,36
16.04	Lahat	75,82	96,75	75,89	24,18	62,83	82,82
16.05	Musi Rawas	87,72	86,79	74,43	12,28	65,54	82,98
16.06	Musi Banyuasin	89,57	79,96	72,70	10,43	68,22	80,74
16.07	Banyu Asin	89,76	72,19	66,08	10,24	69,79	76,01
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	68,45	85,19	72,53	31,55	68,62	75,39
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	95,19	80,85	81,03	4,81	70,45	85,69
16.10	Ogan Ilir	81,07	85,43	71,68	18,93	63,75	79,39
16.11	Empat Lawang	58,72	98,65	82,70	41,28	71,34	80,02
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	84,50	98,49	98,07	15,50	60,60	93,68
16.13	Musi Rawas Utara	60,80	92,72	95,24	39,20	56,43	82,92
16.71	Kota Palembang	96,68	96,42	91,77	3,32	78,17	94,96
16.72	Kota Prabumulih	95,38	98,76	96,86	4,62	85,01	97,00
16.73	Kota Pagar Alam	76,22	96,56	63,30	23,78	74,50	78,70
16.74	Kota Lubuklinggau	90,30	99,32	90,84	9,70	77,61	93,49
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>86,25</b>	<b>87,15</b>	<b>80,31</b>	<b>13,75</b>	<b>70,63</b>	<b>84,57</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>87,81</b>	<b>91,00</b>	<b>76,58</b>	<b>12,19</b>	<b>73,35</b>	<b>85,13</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>89,20</b>	<b>94,12</b>	<b>79,47</b>	<b>10,80</b>	<b>80,41</b>	<b>87,60</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>88,06</b>	<b>93,50</b>	<b>79,46</b>	<b>11,94</b>	<b>79,65</b>	<b>87,00</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 4 of 5 [K4] Penerangan Rumah	Sumber penerangan rumah: listrik PLN dengan meteran	Daya terpasang di meteran 1: 450 Watt atau lebih	Sumber penerangan rumah: listrik PLN tanpa meteran	Sumber penerangan rumah: listrik non PLN	Sumber penerangan rumah: bukan listrik	Indeks ↓ Komponen ↓ Penerangan Rumah
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	89,18	89,18	9,56	0,41	0,84	89,18
16.02	Ogan Komering Ilir	81,16	80,84	14,03	3,63	1,18	81,00
16.03	Muara Enim	89,12	89,12	7,72	2,62	0,54	89,12
16.04	Lahat	86,79	86,79	12,49	-	0,72	86,79
16.05	Musi Rawas	87,98	87,98	10,49	1,32	0,21	87,98
16.06	Musi Banyuasin	67,97	67,97	11,47	18,86	1,71	67,97
16.07	Banyu Asin	81,09	80,99	14,97	1,97	1,97	81,04
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	62,42	61,84	11,65	19,44	6,49	62,13
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	86,98	86,98	12,59	-	0,43	86,98
16.10	Ogan Ilir	77,07	76,76	19,65	1,65	1,63	76,92
16.11	Empat Lawang	82,00	82,00	11,98	1,87	4,15	82,00
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	86,61	86,61	12,97	-	0,42	86,61
16.13	Musi Rawas Utara	64,30	64,30	18,56	11,61	5,52	64,30
16.71	Kota Palembang	96,90	96,80	2,97	0,14	-	96,85
16.72	Kota Prabumulih	92,91	92,91	7,09	-	-	92,91
16.73	Kota Pagar Alam	92,43	92,43	5,04	1,65	0,88	92,43
16.74	Kota Lubuklinggau	94,21	94,21	5,79	-	-	94,21
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>84,57</b>	<b>84,47</b>	<b>10,53</b>	<b>3,64</b>	<b>1,26</b>	<b>84,52</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>86,97</b>	<b>86,75</b>	<b>8,49</b>	<b>2,93</b>	<b>1,61</b>	<b>86,86</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>90,71</b>	<b>90,37</b>	<b>7,96</b>	<b>0,84</b>	<b>0,49</b>	<b>90,54</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>87,96</b>	<b>87,63</b>	<b>8,56</b>	<b>1,99</b>	<b>1,49</b>	<b>87,79</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematic ↓ PERUMAHAN Komponen 5 of 5 [K5] Bahan Bakar Memasak	Bahan bakar untuk memasak:  LPG 3 kilogram atau lebih	Pangkalan/agen penjual LPG:  ada	Bahan bakar untuk memasak:  gas kota	Bahan bakar untuk memasak:  minyak tanah	Bahan bakar untuk memasak:  kayu bakar dan/atau lainnya	Indeks ↓ Komponen ↓ Bahan Bakar Memasak
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
<b>Wilayah</b>		<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	85,35	96,18	-	-	14,65	90,76
16.02	Ogan Komering Ilir	97,55	89,60	-	-	2,45	93,58
16.03	Muara Enim	99,61	89,41	-	-	0,39	94,51
16.04	Lahat	96,02	92,84	-	-	3,98	94,43
16.05	Musi Rawas	96,98	92,96	-	-	3,02	94,97
16.06	Musi Banyuasin	97,53	92,18	0,41	0,41	1,65	94,86
16.07	Banyu Asin	96,04	90,10	-	0,66	3,30	93,07
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	58,69	83,78	-	-	41,31	71,24
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	97,29	90,96	-	-	2,71	94,13
16.10	Ogan Ilir	97,51	87,55	-	0,41	2,07	92,53
16.11	Empat Lawang	80,77	99,36	-	-	19,23	90,06
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	97,18	95,77	-	-	2,82	96,48
16.13	Musi Rawas Utara	98,88	98,88	-	-	1,12	98,88
16.71	Kota Palembang	99,07	98,13	0,93	-	-	98,60
16.72	Kota Prabumulih	24,32	100,00	75,68	-	-	62,16
16.73	Kota Pagar Alam	97,14	94,29	-	-	2,86	95,71
16.74	Kota Lubuklinggau	100,00	95,83	-	-	-	97,92
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>92,15</b>	<b>91,69</b>	<b>0,92</b>	<b>0,12</b>	<b>6,81</b>	<b>91,92</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>83,38</b>	<b>76,98</b>	<b>0,24</b>	<b>2,13</b>	<b>14,25</b>	<b>80,18</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>86,97</b>	<b>86,29</b>	<b>0,18</b>	<b>1,06</b>	<b>11,78</b>	<b>86,63</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>70,44</b>	<b>70,81</b>	<b>0,14</b>	<b>3,55</b>	<b>25,87</b>	<b>70,63</b>
Sumber	BPS, Susenas, Maret 2018 » Diolah						

Dimensi ①

# INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR



TEMATIK  
**FASILITAS  
PENDUKUNG**

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↔↔↔
16.01	Ogan Komering Ulu	3	2	3	1	3
16.02	Ogan Komering Ilir	1	1	1	2	1
16.03	Muara Enim	3	1	3	3	3
16.04	Lahat	3	3	3	2	3
16.05	Musi Rawas	1	1	3	2	1
16.06	Musi Banyuasin	1	1	1	1	1
16.07	Banyu Asin	1	1	1	2	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	3	1	2	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1	3	3	1	1
16.10	Ogan Ilir	1	3	2	2	2
16.11	Empat Lawang	3	2	3	1	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	1	3	2	3
16.13	Musi Rawas Utara	3	1	1	2	1
16.71	Kota Palembang	3	3	3	2	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	3	2	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	3	3	3	1	3
16	Provinsi Sumatera Selatan	1	1	3	1	1
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	1	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	63,12	66,22	46,19	6,26	45,45
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG (%)
	Wilayah	①	②	③	④	① ↔ ④
16.01	Ogan Komering Ulu	71,50	65,61	52,35	0,42	47,47
16.02	Ogan Komering Ilir	40,90	58,72	39,82	3,87	35,83
16.03	Muara Enim	72,94	60,78	51,21	6,27	47,80
16.04	Lahat	78,38	74,01	50,21	3,01	51,40
16.05	Musi Rawas	62,19	59,30	51,29	4,36	44,28
16.06	Musi Banyuasin	51,34	52,67	45,52	2,74	38,07
16.07	Banyu Asin	44,18	49,51	41,46	3,17	34,58
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	66,89	50,19	47,12	1,29	41,37
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	50,45	67,77	49,17	0,50	41,97
16.10	Ogan Ilir	58,40	70,12	46,43	4,01	44,74
16.11	Empat Lawang	81,41	65,38	48,46	-	48,81
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	73,59	57,75	51,92	3,76	46,75
16.13	Musi Rawas Utara	65,45	56,18	43,59	3,37	42,15
16.71	Kota Palembang	90,19	99,07	69,16	3,12	65,38
16.72	Kota Prabumulih	77,70	81,08	59,10	5,41	55,82
16.73	Kota Pagar Alam	81,43	82,86	62,86	12,38	59,88
16.74	Kota Lubuklinggau	85,42	94,44	57,64	1,85	59,84
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>62,69</b>	<b>63,64</b>	<b>48,45</b>	<b>2,97</b>	<b>44,44</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>62,16</b>	<b>68,89</b>	<b>48,39</b>	<b>4,41</b>	<b>45,96</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>68,90</b>	<b>76,68</b>	<b>51,86</b>	<b>7,49</b>	<b>51,23</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>63,12</b>	<b>66,22</b>	<b>46,19</b>	<b>6,26</b>	<b>45,45</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas: aspal/beton (%)	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun (%)	Angkutan umum, dengan trayek tetap: ada (%)	Angkutan umum, beroperasi setiap hari: ada (%)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)
Wilayah		1	2	3	4	Profil	1 ↔ 4
16.01	Ogan Komering Ulu	85,35	89,17	35,03	76,43	533	71,50
16.02	Ogan Komering Ilir	40,98	59,63	18,65	44,34	1.530	40,90
16.03	Muara Enim	93,73	90,59	44,31	63,14	820	72,94
16.04	Lahat	88,33	93,37	47,75	84,08	759	78,38
16.05	Musi Rawas	80,40	88,44	27,64	52,26	1.270	62,19
16.06	Musi Banyuasin	63,79	69,14	26,75	45,68	1.585	51,34
16.07	Banyu Asin	30,82	43,28	40,66	61,97	910	44,18
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	79,92	85,71	42,08	59,85	1.831	66,89
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	62,65	84,04	21,69	33,43	481	50,45
16.10	Ogan Ilir	63,49	80,50	34,85	54,77	381	58,40
16.11	Empat Lawang	98,72	96,79	50,64	79,49	1.128	81,41
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	90,14	92,96	42,25	69,01	920	73,59
16.13	Musi Rawas Utara	62,92	75,28	43,82	79,78	3.004	65,45
16.71	Kota Palembang	99,07	99,07	76,64	85,98	10	90,19
16.72	Kota Prabumulih	100,00	100,00	24,32	86,49	42	77,70
16.73	Kota Pagar Alam	100,00	100,00	34,29	91,43	158	81,43
16.74	Kota Lubuklinggau	98,61	98,61	54,17	90,28	67	85,42
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>71,74</b>	<b>80,38</b>	<b>37,03</b>	<b>61,62</b>	<b>650</b>	<b>62,69</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>72,61</b>	<b>87,23</b>	<b>34,84</b>	<b>53,96</b>	<b>373</b>	<b>62,16</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>83,22</b>	<b>92,73</b>	<b>41,12</b>	<b>58,51</b>	<b>137</b>	<b>68,90</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>72,67</b>	<b>83,98</b>	<b>40,08</b>	<b>55,75</b>	<b>329</b>	<b>63,12</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Sinyal telepon seluler:	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/K"	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		sangat kuat/kuat (%)	lemah (%)	tidak ada (%)	(%)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>①</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	65,61	33,76	0,64	87,90	36	65,61
16.02	Ogan Komering Ilir	58,72	39,45	1,83	88,99	82	58,72
16.03	Muara Enim	60,78	36,86	2,35	94,51	37	60,78
16.04	Lahat	74,01	25,46	0,53	89,39	37	74,01
16.05	Musi Rawas	59,30	40,20	0,50	96,98	49	59,30
16.06	Musi Banyuasin	52,67	44,86	2,47	93,83	62	52,67
16.07	Banyu Asin	49,51	49,51	0,98	92,13	44	49,51
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	50,19	40,54	9,27	87,64	73	50,19
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	67,77	32,23	-	97,89	22	67,77
16.10	Ogan Ilir	70,12	29,88	-	91,70	27	70,12
16.11	Empat Lawang	65,38	33,97	0,64	83,97	30	65,38
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	57,75	42,25	-	91,55	36	57,75
16.13	Musi Rawas Utara	56,18	40,45	3,37	86,52	123	56,18
16.71	Kota Palembang	99,07	0,93	-	94,39	1	99,07
16.72	Kota Prabumulih	81,08	18,92	-	97,30	4	81,08
16.73	Kota Pagar Alam	82,86	17,14	-	100,00	12	82,86
16.74	Kota Lubuklinggau	94,44	5,56	-	100,00	8	94,44
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>63,64</b>	<b>34,73</b>	<b>1,62</b>	<b>91,94</b>	<b>40</b>	<b>63,64</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>68,89</b>	<b>29,10</b>	<b>2,01</b>	<b>90,74</b>	<b>27</b>	<b>68,89</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>76,68</b>	<b>22,24</b>	<b>1,08</b>	<b>93,83</b>	<b>13</b>	<b>76,68</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>66,22</b>	<b>25,73</b>	<b>8,05</b>	<b>85,02</b>	<b>30</b>	<b>66,22</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	12,74	91,97	8	75	252	52,35
16.02	Ogan Komering Ilir	11,93	67,71	14	39	471	39,82
16.03	Muara Enim	9,80	92,61	15	77	284	51,21
16.04	Lahat	6,37	94,05	10	80	231	50,21
16.05	Musi Rawas	8,04	94,54	12	64	397	51,29
16.06	Musi Banyuasin	19,75	71,28	12	43	304	45,52
16.07	Banyu Asin	13,11	69,81	15	68	269	41,46
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	6,18	88,07	10	75	343	47,12
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	12,05	86,30	7	188	86	49,17
16.10	Ogan Ilir	6,64	86,22	9	154	190	46,43
16.11	Empat Lawang	5,77	91,16	7	145	251	48,46
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	8,45	95,38	15	93	307	51,92
16.13	Musi Rawas Utara	11,24	75,95	14	31	668	43,59
16.71	Kota Palembang	38,32	100,00	3	4.250	8	69,16
16.72	Kota Prabumulih	29,73	88,46	6	758	21	59,10
16.73	Kota Pagar Alam	25,71	100,00	6	221	70	62,86
16.74	Kota Lubuklinggau	15,28	100,00	3	541	37	57,64
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>11,68</b>	<b>85,21</b>	<b>10</b>	<b>89</b>	<b>236</b>	<b>48,45</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10,99</b>	<b>85,80</b>	<b>9</b>	<b>120</b>	<b>168</b>	<b>48,39</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>12,53</b>	<b>91,18</b>	<b>7</b>	<b>334</b>	<b>90</b>	<b>51,86</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>11,63</b>	<b>80,75</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>187</b>	<b>46,19</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi INFRASTRUKTUR SOSIAL DASAR	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perlengkapan keseleamtan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	1,27	-	-	-	0,64	0,42
16.02	Ogan Komering Ilir	4,28	6,73	0,61	-	-	3,87
16.03	Muara Enim	10,98	4,31	3,53	-	0,39	6,27
16.04	Lahat	6,90	1,33	0,80	-	0,27	3,01
16.05	Musi Rawas	11,06	1,51	0,50	-	-	4,36
16.06	Musi Banyuasin	4,12	2,88	1,23	-	-	2,74
16.07	Banyu Asin	4,26	4,92	0,33	-	5,57	3,17
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	2,32	-	1,54	-	-	1,29
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	0,90	0,30	0,30	-	-	0,50
16.10	Ogan Ilir	8,71	1,66	1,66	-	4,98	4,01
16.11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	5,63	5,63	-	-	-	3,76
16.13	Musi Rawas Utara	8,99	1,12	-	-	-	3,37
16.71	Kota Palembang	6,54	1,87	0,93	-	-	3,12
16.72	Kota Prabumulih	2,70	2,70	10,81	-	-	5,41
16.73	Kota Pagar Alam	31,43	-	5,71	-	-	12,38
16.74	Kota Lubuklinggau	5,56	-	-	-	1,39	1,85
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>5,52</b>	<b>2,33</b>	<b>1,07</b>	<b>-</b>	<b>1,01</b>	<b>2,97</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5,31</b>	<b>2,70</b>	<b>5,21</b>	<b>1,95</b>	<b>45,78</b>	<b>4,41</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>11,58</b>	<b>4,16</b>	<b>6,74</b>	<b>2,29</b>	<b>36,33</b>	<b>7,49</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>9,49</b>	<b>3,26</b>	<b>6,01</b>	<b>1,74</b>	<b>43,40</b>	<b>6,26</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



TEMATIK

**POTENSI WILAYAH  
SARPRAS DASAR EKONOMI  
PASAR/PERTOKOAN  
FASILITAS PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Tematik ↓ POTENSI EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI	Lokpri Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN	Lokpri Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG	Lokasi Prioritas ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↔↔↔
16.01	Ogan Komering Ulu	1	3	3	3	3
16.02	Ogan Komering Ilir	3	1	1	1	1
16.03	Muara Enim	1	3	3	3	3
16.04	Lahat	1	3	3	3	3
16.05	Musi Rawas	1	1	3	3	3
16.06	Musi Banyuasin	1	1	1	1	1
16.07	Banyu Asin	1	1	1	1	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1	1	3	3	2
16.10	Ogan Ilir	1	2	2	3	1
16.11	Empat Lawang	3	3	3	1	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	1	3	3	3	3
16.13	Musi Rawas Utara	1	1	1	1	1
16.71	Kota Palembang	3	3	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	3	3	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	1	3	3	3	3
16	Provinsi Sumatera Selatan	1	1	3	1	3
①	PULAU SUMATERA	1	3	3	3	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	25.44	45.45	35.48	36.82	35.80
Sumber	PrADa, 2019					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ T1 » POTENSI EKONOMI T2 » SARPRAS DASAR EKONOMI T3 » PASAR/PERTOKOAN T4 » FASILITAS PENDUKUNG  Category: Availability and Accessibility	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ PASAR/ PERTOKOAN  (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG  (%)	Indeks ↓ Dimensi ↓ EKONOMI WILAYAH  (%)
Wilayah	1	2	3	4	1 ↔ 4	
16.01 Ogan Komering Ulu	16.95	47.47	41.65	43.00	37.27	
16.02 Ogan Komering Ilir	29.33	35.83	32.18	27.16	31.12	
16.03 Muara Enim	19.22	47.80	42.73	41.67	37.86	
16.04 Lahat	19.80	51.40	38.09	42.33	37.90	
16.05 Musi Rawas	17.79	44.28	41.30	61.06	41.11	
16.06 Musi Banyuasin	18.38	38.07	30.54	28.13	28.78	
16.07 Banyu Asin	20.90	34.58	29.64	25.18	27.57	
16.08 Ogan Komering Ulu Selatan	19.00	41.37	30.35	23.25	28.49	
16.09 Ogan Komering Ulu Timur	19.82	41.97	39.99	41.56	35.84	
16.10 Ogan Ilir	18.92	44.74	36.87	37.90	34.61	
16.11 Empat Lawang	26.89	48.81	38.79	35.55	37.51	
16.12 Penukal Abab Lematang Ilir	20.11	46.75	42.92	44.15	38.48	
16.13 Musi Rawas Utara	19.64	42.15	30.52	33.72	31.51	
16.71 Kota Palembang	26.72	65.38	64.77	69.47	56.58	
16.72 Kota Prabumulih	27.10	55.82	50.64	52.95	46.63	
16.73 Kota Pagar Alam	32.04	59.88	49.43	66.57	51.98	
16.74 Kota Lubuklinggau	23.02	59.84	51.06	56.43	47.59	
<b>16 Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>24.88</b>	<b>44.44</b>	<b>37.65</b>	<b>36.50</b>	<b>35.87</b>	
<b>① PULAU SUMATERA</b>	<b>24.16</b>	<b>45.96</b>	<b>37.71</b>	<b>38.07</b>	<b>36.48</b>	
<b>□ KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>26.38</b>	<b>51.23</b>	<b>43.28</b>	<b>45.46</b>	<b>41.59</b>	
<b>□ INDONESIA</b>	<b>25.44</b>	<b>45.45</b>	<b>35.48</b>	<b>36.82</b>	<b>35.80</b>	
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah						

# Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



Kementerian PPN/  
Bappenas

TEMATIK  
**POTENSI EKONOMI**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 1 of 4 ] ↓ POTENSI EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Pertanian	Lokpri Komponen ↓ Kelautan	Lokpri Komponen ↓ Tambang	Lokpri Komponen ↓ Industri	Lokpri Komponen ↓ Pariwisata	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
16.01	Ogan Komering Ulu	1	1	1	1	2	1
16.02	Ogan Komering Ilir	2	3	1	2	1	3
16.03	Muara Enim	2	1	3	1	1	1
16.04	Lahat	2	1	3	1	2	1
16.05	Musi Rawas	2	1	2	1	1	1
16.06	Musi Banyuasin	2	1	1	1	1	1
16.07	Banyu Asin	1	2	1	2	1	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	2	1	1	1	2	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	2	1	2	2	1	1
16.10	Ogan Ilir	1	1	2	2	1	1
16.11	Empat Lawang	2	1	3	1	1	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	2	1	1	3	1	1
16.13	Musi Rawas Utara	2	1	3	1	1	1
16.71	Kota Palembang	1	1	1	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	2	1	2	3	2	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	1	3	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	1	1	1	3	3	1
16	Provinsi Sumatera Selatan	1	3	1	1	1	1
(1)	PULAU SUMATERA	3	1	1	1	1	1
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	1	1	3	3	3
□	INDONESIA	70.51	30.75	11.25	7.56	7.11	25.44

Sumber PrADa, 2019

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen K1 » Pertanian K2 » Kelautan K3 » Tambang K4 » Industri K5 » Pariwisata	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Pariwisata (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ POTENSI EKONOMI (%)
	Wilayah	①	②	③	④	⑤	① ↔ ⑤
16.01	Ogan Komering Ulu	54.23	-	7.32	2.12	4.14	16.95
16.02	Ogan Komering Ilir	60.73	70.22	7.65	6.65	1.38	29.33
16.03	Muara Enim	59.43	-	13.53	2.75	1.18	19.22
16.04	Lahat	61.35	-	12.20	0.99	4.64	19.80
16.05	Musi Rawas	60.61	-	9.55	0.50	0.50	17.79
16.06	Musi Banyuasin	62.30	-	7.20	3.19	0.82	18.38
16.07	Banyu Asin	50.49	42.45	4.92	4.84	1.80	20.90
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	61.38	-	8.69	0.90	5.02	19.00
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	63.71	-	9.79	4.74	1.05	19.82
16.10	Ogan Ilir	56.19	-	9.75	7.05	2.70	18.92
16.11	Empat Lawang	60.00	-	18.59	2.08	-	26.89
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	60.01	-	5.63	14.08	0.70	20.11
16.13	Musi Rawas Utara	62.27	-	11.80	2.25	2.25	19.64
16.71	Kota Palembang	39.37	-	2.80	21.73	42.99	26.72
16.72	Kota Prabumulih	67.85	-	10.81	24.32	5.41	27.10
16.73	Kota Pagar Alam	72.46	-	14.29	25.71	15.71	32.04
16.74	Kota Lubuklinggau	46.23	-	9.03	19.44	17.36	23.02
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>57.65</b>	<b>48.95</b>	<b>9.47</b>	<b>4.31</b>	<b>4.03</b>	<b>24.88</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>72.33</b>	<b>29.13</b>	<b>9.33</b>	<b>4.53</b>	<b>5.48</b>	<b>24.16</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>74.53</b>	<b>30.08</b>	<b>9.13</b>	<b>9.75</b>	<b>8.39</b>	<b>26.38</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>70.51</b>	<b>30.75</b>	<b>11.25</b>	<b>7.56</b>	<b>7.11</b>	<b>25.44</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>POTENSI EKONOMI</b> Komponen 1 of 5 [K1] Pertanian: Usaha masyarakat D/K dari pertanian, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: pertanian (PERTN)	Kondisi jalan ke sentra produksi: aspal/beton, diperkeras	$\Sigma$ KUD yang menjual dan membeli hasil pertanian	Ada KUD yang menjual SAPRODI pertanian	Ada akses ke sentra produksi melalui air	Indeks ↓ Komponen ↓ Pertanian
		1	2	Profil	Profil	Profil	1 ↔ 2
16.01	Ogan Komering Ulu	89.17	19.29	7.14	1.43	-	54.23
16.02	Ogan Komering Ilir	94.19	27.27	12.66	8.12	9.09	60.73
16.03	Muara Enim	94.90	23.97	9.50	2.07	1.65	59.43
16.04	Lahat	94.69	28.01	2.80	0.84	-	61.35
16.05	Musi Rawas	99.50	21.72	10.61	4.55	-	60.61
16.06	Musi Banyuasin	98.77	25.83	25.42	10.00	0.83	62.30
16.07	Banyu Asin	94.75	6.23	8.65	3.81	4.50	50.49
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	98.46	24.31	0.39	0.39	-	61.38
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	96.99	30.43	4.04	0.93	-	63.71
16.10	Ogan Ilir	85.06	27.32	0.98	0.49	1.46	56.19
16.11	Empat Lawang	99.36	20.65	0.65	1.29	-	60.00
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	98.59	21.43	11.43	1.43	-	60.01
16.13	Musi Rawas Utara	96.63	27.91	19.77	-	1.16	62.27
16.71	Kota Palembang	3.74	75.00	-	-	-	39.37
16.72	Kota Prabumulih	64.86	70.83	50.00	12.50	-	67.85
16.73	Kota Pagar Alam	82.86	62.07	3.45	-	-	72.46
16.74	Kota Lubuklinggau	38.89	53.57	-	-	-	46.23
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>90.50</b>	<b>24.80</b>	<b>8.27</b>	<b>3.05</b>	<b>1.73</b>	<b>57.65</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>90.06</b>	<b>54.60</b>	<b>4.95</b>	<b>2.02</b>	<b>1.28</b>	<b>72.33</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>83.96</b>	<b>65.10</b>	<b>4.12</b>	<b>2.07</b>	<b>0.73</b>	<b>74.53</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>86.98</b>	<b>54.03</b>	<b>3.71</b>	<b>1.58</b>	<b>2.44</b>	<b>70.51</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematic ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 2 of 5 [K2] Kelautan: Wilayah D/K yang berbatasan dengan laut, dan pemanfaatan laut	D/K ber batasan dengan laut (LAUT)	Laut untuk perikanan tangkap	Laut untuk perikanan budi daya	Laut untuk tambak garam	Laut untuk wisata bahari	Laut untuk transportasi umum	$\Sigma$ pela buhan perikanan (PP)	$\Sigma$ tempat pelelangan ikan (TPI)	Indeks ↓ Komponen ↓ Kelautan
		D/K	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	LAUT	(KC)	(KC)	(%)
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)			
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	Profil	Profil	<b>1 ↔ 6</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.02	Ogan Komering Ilir	3.98	92.31	84.62	-	-	100.00	2	1	70.22
16.03	Muara Enim	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.04	Lahat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.05	Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.06	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.07	Banyu Asin	3.93	100.00	58.33	-	8.33	41.67	2	1	42.45
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.10	Ogan Ilir	-	-	-	-	-	-	-	1	-
16.11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.13	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.71	Kota Palembang	-	-	-	-	-	-	1	-	-
16.72	Kota Prabumulih	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.73	Kota Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.74	Kota Lubuklinggau	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>0.77</b>	<b>96.00</b>	<b>72.00</b>	-	<b>4.00</b>	<b>72.00</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>48.95</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>9.83</b>	<b>90.78</b>	<b>28.87</b>	<b>2.54</b>	<b>14.63</b>	<b>28.15</b>	<b>188</b>	<b>144</b>	<b>29.13</b>
<input type="checkbox"/>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>7.95</b>	<b>89.81</b>	<b>34.32</b>	<b>6.70</b>	<b>18.94</b>	<b>22.77</b>	<b>347</b>	<b>338</b>	<b>30.08</b>
<input type="checkbox"/>	<b>INDONESIA</b>	<b>15.32</b>	<b>93.21</b>	<b>29.06</b>	<b>3.83</b>	<b>13.22</b>	<b>29.85</b>	<b>689</b>	<b>559</b>	<b>30.75</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 3 of 5 [K3] Tambang: Usaha masyarakat D/K dari tambang, sebagai mata pencarian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K: tambang ----- D/K ----- (%)	Ada lokasi galian C ----- D/K ----- (%)	Σ lokasi tambang minyak (KC)	Σ lokasi tambang gas (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ Tambang (%)
Wilayah	①	②	Profil	Profil	① ↔ ②	
16.01 Ogan Komering Ulu	0.64	14.01	1	1	7.32	
16.02 Ogan Komering Ilir	-	15.29	-	-	7.65	
16.03 Muara Enim	1.96	25.10	7	7	13.53	
16.04 Lahat	0.53	23.87	4	1	12.20	
16.05 Musi Rawas	-	19.10	3	-	9.55	
16.06 Musi Banyuasin	-	14.40	10	10	7.20	
16.07 Banyu Asin	0.33	9.51	1	1	4.92	
16.08 Ogan Komering Ulu Selatan	-	17.37	-	-	8.69	
16.09 Ogan Komering Ulu Timur	-	19.58	-	-	9.79	
16.10 Ogan Ilir	-	19.50	1	-	9.75	
16.11 Empat Lawang	-	37.18	-	-	18.59	
16.12 Penukal Abab Lematang Ilir	1.41	9.86	4	4	5.63	
16.13 Musi Rawas Utara	-	23.60	1	-	11.80	
16.71 Kota Palembang	-	5.61	-	-	2.80	
16.72 Kota Prabumulih	2.70	18.92	3	3	10.81	
16.73 Kota Pagar Alam	-	28.57	-	-	14.29	
16.74 Kota Lubuklinggau	-	18.06	-	-	9.03	
<b>16 Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>0.34</b>	<b>18.61</b>	<b>35</b>	<b>27</b>	<b>9.47</b>	
<b>① PULAU SUMATERA</b>	<b>0.38</b>	<b>18.27</b>	<b>87</b>	<b>53</b>	<b>9.33</b>	
<b>□ KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>0.29</b>	<b>17.98</b>	<b>111</b>	<b>72</b>	<b>9.13</b>	
<b>□ INDONESIA</b>	<b>0.57</b>	<b>21.94</b>	<b>142</b>	<b>96</b>	<b>11.25</b>	
Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 4 of 5 [K4] Industri: Usaha masyarakat D/K dari industri, sebagai mata pencarian utama penduduk di wilayah D/K	Usaha masyarakat D/K *)	$\Sigma$ lokasi sentra industri (SI)	$\Sigma$ lokasi lingkungan industri kecil (LIK)	$\Sigma$ lokasi per kampungan industri kecil (LIK)	$\Sigma$ lokasi KAWA SAN INDUS TRI	$\Sigma$ lokasi PER GU DANG AN	Indeks ↓ Komponen ↓ Industri
		D/K	D/K	D/K	D/K	(K/K)	(K/K)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	Profil	Profil	<b>① ↔ ④</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	4.46	1.27	-	0.64	-	-	2.12
16.02	Ogan Komering Ilir	3.67	7.34	10.09	5.50	-	-	6.65
16.03	Muara Enim	1.57	3.53	5.49	0.39	-	-	2.75
16.04	Lahat	2.12	0.27	1.06	0.53	-	-	0.99
16.05	Musi Rawas	0.50	0.50	-	-	1	1	0.50
16.06	Musi Banyuasin	0.82	4.12	6.17	1.65	-	-	3.19
16.07	Banyu Asin	3.93	6.23	5.90	3.28	4	6	4.84
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1.54	0.77	0.39	-	-	-	0.90
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1.81	7.53	8.73	0.90	-	-	4.74
16.10	Ogan Ilir	10.37	13.69	3.32	0.83	-	-	7.05
16.11	Empat Lawang	0.64	1.28	3.85	2.56	-	-	2.08
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	18.31	18.31	5.63	-	-	14.08
16.13	Musi Rawas Utara	2.25	-	-	-	-	-	2.25
16.71	Kota Palembang	24.30	25.23	23.36	14.02	-	5	21.73
16.72	Kota Prabumulih	24.32	-	-	-	-	-	24.32
16.73	Kota Pagar Alam	17.14	34.29	-	-	-	-	25.71
16.74	Kota Lubuklinggau	33.33	5.56	-	-	-	-	19.44
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>4.57</b>	<b>5.64</b>	<b>5.09</b>	<b>1.96</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>4.31</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5.48</b>	<b>5.29</b>	<b>5.15</b>	<b>2.18</b>	<b>35</b>	<b>140</b>	<b>4.53</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>10.77</b>	<b>11.92</b>	<b>10.10</b>	<b>6.21</b>	<b>133</b>	<b>362</b>	<b>9.75</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>8.15</b>	<b>9.65</b>	<b>7.81</b>	<b>4.63</b>	<b>196</b>	<b>536</b>	<b>7.56</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

\*) Termasuk jenis usaha masyarakat dari: pergudangan, angkutan, komunikasi

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI Komponen 5 of 5 [K5] Pariwisata Usaha masyarakat D/K dari pariwisata, sebagai mata pencaharian utama penduduk di wilayah D/K	% Usaha masyarakat dari: *)															
		% Objek pariwisata PER Σ D/K	Σ Desa wisata (PERRDA)	Σ Desa wisata	Σ Kebun binatang	Σ Wisata tirta	Σ Agrowisata	Σ Wisata budaya	Σ Taman rekreasi	Σ Wisata alam	Σ Wisata lainnya	% Indeks Komponen Pariwisata					
Wilayah		①	②	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	KC	① ↔ ②	
16.01	Ogan Komering Ulu	5.73	2.55	-	-	-	1	-	-	1	2	-	4.14				
16.02	Ogan Komering Ilir	2.14	0.61	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1.38				
16.03	Muara Enim	1.57	0.78	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1.18				
16.04	Lahat	2.65	6.63	2	-	-	-	1	-	5	12	5	4.64				
16.05	Musi Rawas	-	1.01	1	-	-	-	-	-	-	1	-	0.50				
16.06	Musi Banyuasin	0.41	1.23	1	-	-	2	-	-	-	-	-	0.82				
16.07	Banyu Asin	0.98	2.62	1	-	-	2	2	-	3	-	-	1.80				
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	10.04	4	7	-	4	-	-	1	10	-	5.02				
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1.20	0.90	-	-	-	2	-	-	1	-	-	1.05				
16.10	Ogan Ilir	4.56	0.83	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2.70			
16.11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	1.41	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0.70			
16.13	Musi Rawas Utara	1.12	3.37	-	-	-	-	-	-	-	3	-	2.25				
16.71	Kota Palembang	71.96	14.02	2	-	-	2	-	4	4	1	2	42.99				
16.72	Kota Prabumulih	8.11	2.70	-	-	-	-	-	1	-	-	-	5.41				
16.73	Kota Pagar Alam	-	31.43	-	-	-	1	2	-	1	7	-	15.71				
16.74	Kota Lubuklinggau	27.78	6.94	1	-	-	-	1	-	1	2	-	17.36				
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>4.60</b>	<b>3.46</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>40</b>	<b>8</b>	<b>4.03</b>				
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>4.08</b>	<b>6.87</b>	<b>207</b>	<b>148</b>	<b>13</b>	<b>255</b>	<b>63</b>	<b>102</b>	<b>328</b>	<b>522</b>	<b>121</b>	<b>5.48</b>				
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>4.98</b>	<b>11.80</b>	<b>665</b>	<b>547</b>	<b>37</b>	<b>869</b>	<b>322</b>	<b>402</b>	<b>1,018</b>	<b>1,804</b>	<b>421</b>	<b>8.39</b>				
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>4.29</b>	<b>9.92</b>	<b>962</b>	<b>772</b>	<b>50</b>	<b>1,122</b>	<b>369</b>	<b>566</b>	<b>1,269</b>	<b>2,661</b>	<b>558</b>	<b>7.11</b>				
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah	*) Jenis usaha » jasa, dan lainnya															

EKOLOGISI WILAYAH	Kode	Wilayah	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI		Jenis komoditi pertanian yang menjadi sumber mata pencarihan utama penduduk di wilayah desa/kelurahan								D/K PERTA NIAN ↓ (PERTN)					
			Padi	Pala wija	Horti kul tura	Karet	Kelapa sawit	Kopi	Kakao	Kelapa	Lada	Ceng keh	Tem bakau	Tebu	Peter nakan	Peri kanan tang kap	Peri kanan budi daya	Lain nya
16.01	Ogan Komering Ulu	7.14	5.71	-	62.14	4.29	20.71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.17	
16.02	Ogan Komering Ilir	41.88	-	-	38.64	12.34	-	-	0.32	0.65	-	-	0.32	-	4.22	1.62	94.19	
16.03	Muara Enim	18.18	-	-	63.64	5.79	12.40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94.90	
16.04	Lahat	20.45	-	0.84	28.29	7.28	40.90	-	-	0.28	0.84	1.12	-	-	-	-	94.69	
16.05	Musi Rawas	22.22	0.51	-	65.15	11.11	0.51	-	-	-	-	-	-	-	0.51	-	99.50	
16.06	Musi Banyuasin	10.83	-	0.83	61.25	24.17	-	-	-	2.50	-	-	-	-	0.42	-	98.77	
16.07	Banyu Asin	44.98	1.04	0.69	29.76	14.53	-	-	3.11	1.38	-	-	0.35	0.69	3.46	-	94.75	
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	5.88	9.02	0.78	-	83.14	-	-	-	1.18	-	-	-	-	-	-	98.46	
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	63.98	2.17	0.62	31.99	0.62	-	-	-	0.62	-	-	-	-	-	-	96.99	
16.10	Ogan Ilir	60.98	0.98	4.88	31.22	0.98	-	-	-	0.49	-	-	0.49	-	-	-	85.06	
16.11	Empat Lawang	14.19	0.65	-	14.19	-	68.39	2.58	-	-	-	-	-	-	-	-	99.36	
16.12	Penkual Abab Lemantan Ilir	1.43	-	98.57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98.59	
16.13	Musi Rawas Utara	2.33	-	-	76.74	20.93	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96.63	
16.71	Kota Palembang	50.00	-	25.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.74	
16.72	Kota Prabumulih	-	-	-	100.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64.86	
16.73	Kota Pagan Alam	13.79	-	3.45	-	75.86	-	-	-	-	-	-	-	-	3.45	-	82.86	
16.74	Kota Lubuklinggau	14.29	-	-	85.71	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38.89	
<b>16</b>	Provinsi Sumatera Selatan	<b>28.35</b>	<b>1.52</b>	<b>0.78</b>	<b>40.55</b>	<b>7.72</b>	<b>18.50</b>	<b>0.14</b>	<b>0.64</b>	<b>0.10</b>	<b>0.14</b>	<b>0.10</b>	<b>0.07</b>	<b>0.81</b>	<b>0.20</b>	<b>0.03</b>	<b>90.50</b>	
<b>①</b>	PULAU SUMATERA	<b>39.95</b>	<b>4.99</b>	<b>2.90</b>	<b>19.13</b>	<b>15.56</b>	<b>7.97</b>	<b>1.39</b>	<b>2.24</b>	<b>0.63</b>	<b>0.26</b>	<b>0.03</b>	<b>0.16</b>	<b>0.33</b>	<b>3.37</b>	<b>0.55</b>	<b>90.06</b>	
<b>[ ]</b>	KAWASAN BARAT INDONESIA	<b>56.06</b>	<b>7.68</b>	<b>4.73</b>	<b>10.23</b>	<b>8.29</b>	<b>4.71</b>	<b>0.75</b>	<b>1.45</b>	<b>0.36</b>	<b>0.32</b>	<b>0.84</b>	<b>0.55</b>	<b>2.42</b>	<b>0.61</b>	<b>0.64</b>	<b>83.96</b>	
<b>[ ]</b>	INDONESIA	<b>44.44</b>	<b>16.43</b>	<b>4.72</b>	<b>8.69</b>	<b>6.55</b>	<b>3.22</b>	<b>1.68</b>	<b>4.58</b>	<b>0.53</b>	<b>1.37</b>	<b>0.20</b>	<b>0.50</b>	<b>0.53</b>	<b>4.13</b>	<b>0.67</b>	<b>1.76</b>	<b>86.98</b>

Sumber : BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ POTENSI EKONOMI  Profil Industri: Industri mikro dan kecil / IMK (memiliki TK < 20 orang), menurut bahan baku utama di wilayah D/K	% Barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll)	% Barang dari kulit (mebel, meja, kursi, dll)	% Barang dari logam mulia, atau bahan dari logam	% Kain/tenun (kerajinan tenun konveksi, dll)	% Gerrabah/keramik/batu (genteng, porselin, dll)	% Anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, dll	% Makanan dan minuman (pengolahan ikan, dll)	% Lainnya	% Jumlah IMK
		1	2	3	4	5	6	7	8	1 ↔ 8
	<b>Wilayah</b>									
16.01	Ogan Komering Ulu	0.13	13.86	1.57	0.26	20.13	15.42	46.54	2.09	100.00
16.02	Ogan Komering Ilir	0.13	10.46	1.36	38.15	3.44	11.55	33.19	1.72	100.00
16.03	Muara Enim	0.90	17.34	3.05	17.43	28.21	5.93	25.25	1.89	100.00
16.04	Lahat	-	15.35	3.21	2.06	36.20	16.72	25.32	1.15	100.00
16.05	Musi Rawas	-	22.17	2.09	2.58	51.29	5.77	13.92	2.19	100.00
16.06	Musi Banyuasin	0.17	23.84	0.99	3.43	14.01	14.94	31.45	11.16	100.00
16.07	Banyu Asin	-	16.65	1.75	3.90	21.18	9.03	27.54	19.96	100.00
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	7.09	0.40	1.45	44.32	5.40	40.77	0.56	100.00
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	0.06	9.36	1.89	2.24	68.05	3.58	10.98	3.83	100.00
16.10	Ogan Ilir	0.07	1.87	16.86	72.46	0.54	1.89	4.60	1.71	100.00
16.11	Empat Lawang	-	26.43	10.97	8.48	4.49	17.71	15.96	15.96	100.00
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	39.39	-	2.02	21.21	9.09	9.09	19.19	100.00
16.13	Musi Rawas Utara	-	35.80	3.41	1.70	7.39	18.18	19.89	13.64	100.00
16.71	Kota Palembang	0.16	6.72	1.81	16.15	35.76	3.75	27.32	8.32	100.00
16.72	Kota Prabumulih	0.25	12.03	1.00	11.03	25.81	3.51	40.60	5.76	100.00
16.73	Kota Pagar Alam	-	9.07	17.28	0.28	0.28	16.71	54.11	2.27	100.00
16.74	Kota Lubuklinggau	0.70	22.65	3.14	2.09	2.09	12.89	56.45	-	100.00
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>0.11</b>	<b>9.32</b>	<b>7.18</b>	<b>31.05</b>	<b>23.64</b>	<b>5.92</b>	<b>18.08</b>	<b>4.71</b>	<b>100.00</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>0.33</b>	<b>10.01</b>	<b>3.45</b>	<b>15.77</b>	<b>15.81</b>	<b>10.16</b>	<b>34.47</b>	<b>10.01</b>	<b>100.00</b>
[ ]	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>1.11</b>	<b>10.20</b>	<b>2.54</b>	<b>12.83</b>	<b>11.32</b>	<b>18.98</b>	<b>33.83</b>	<b>9.20</b>	<b>100.00</b>
[ ]	<b>INDONESIA</b>	<b>0.85</b>	<b>9.63</b>	<b>2.27</b>	<b>15.08</b>	<b>10.29</b>	<b>17.32</b>	<b>34.80</b>	<b>9.76</b>	<b>100.00</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah									

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



TEMATIK  
**SARANA PRASARANA  
DASAR EKONOMI**

Dimensi ECONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/ Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Lokpri Komponen ↓ Telekomunikasi (TKM)	Lokpri Komponen ↓ Keamanan (Keamanan)	Lokpri Komponen ↓ Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ SARPRAS DASAR EKONOMI
		↓	↓	↓	↓	↔↓↔
Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↔↓↔
16.01 Ogan Komering Ulu	3	2	3	1	3	3
16.02 Ogan Komering Ilir	1	1	1	2	1	1
16.03 Muara Enim	3	1	3	3	3	3
16.04 Lahat	3	3	3	2	3	3
16.05 Musi Rawas	1	1	3	2	1	1
16.06 Musi Banyuasin	1	1	1	1	1	1
16.07 Banyu Asin	1	1	1	2	1	1
16.08 Ogan Komering Ulu Selatan	3	1	2	1	1	1
16.09 Ogan Komering Ulu Timur	1	3	3	1	1	1
16.10 Ogan Ilir	1	3	2	2	2	2
16.11 Empat Lawang	3	2	3	1	3	3
16.12 Penukal Abab Lematang Ilir	3	1	3	2	3	3
16.13 Musi Rawas Utara	3	1	1	2	1	1
16.71 Kota Palembang	3	3	3	2	3	3
16.72 Kota Prabumulih	3	3	3	2	3	3
16.73 Kota Pagar Alam	3	3	3	3	3	3
16.74 Kota Lubuklinggau	3	3	3	1	3	3
<b>16 Provinsi Sumatera Selatan</b>	1	1	3	1	1	1
<b>① PULAU SUMATERA</b>	1	3	3	1	3	3
<b>② KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	3	3	3	3	3	3
<b>③ INDONESIA</b>	63.12	66.22	46.19	6.26	45.45	
Sumber	PrADa, 2019					

Diversi ECONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen [K1 ↔ K4] K1 » Sarpras AJR K2 » TKM K3 » Keamanan K4 » MBA	Indeks ↓ Komponen ↓ Sarpras AJR (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan (%)	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA (%)	Indeks ↓ Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> (%)
						① ↔ ④
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>① ↔ ④</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	71.50	65.61	52.35	0.42	47.47
16.02	Ogan Komering Ilir	40.90	58.72	39.82	3.87	35.83
16.03	Muara Enim	72.94	60.78	51.21	6.27	47.80
16.04	Lahat	78.38	74.01	50.21	3.01	51.40
16.05	Musi Rawas	62.19	59.30	51.29	4.36	44.28
16.06	Musi Banyuasin	51.34	52.67	45.52	2.74	38.07
16.07	Banyu Asin	44.18	49.51	41.46	3.17	34.58
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	66.89	50.19	47.12	1.29	41.37
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	50.45	67.77	49.17	0.50	41.97
16.10	Ogan Ilir	58.40	70.12	46.43	4.01	44.74
16.11	Empat Lawang	81.41	65.38	48.46	-	48.81
16.12	Perukal Abab Lematang Ilir	73.59	57.75	51.92	3.76	46.75
16.13	Musi Rawas Utara	65.45	56.18	43.59	3.37	42.15
16.71	Kota Palembang	90.19	99.07	69.16	3.12	65.38
16.72	Kota Prabumulih	77.70	81.08	59.10	5.41	55.82
16.73	Kota Pagar Alam	81.43	82.86	62.86	12.38	59.88
16.74	Kota Lubuklinggau	85.42	94.44	57.64	1.85	59.84
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>62.69</b>	<b>63.64</b>	<b>48.45</b>	<b>2.97</b>	<b>44.44</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>62.16</b>	<b>68.89</b>	<b>48.39</b>	<b>4.41</b>	<b>45.96</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>68.90</b>	<b>76.68</b>	<b>51.86</b>	<b>7.49</b>	<b>51.23</b>
<b>③</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>63.12</b>	<b>66.22</b>	<b>46.19</b>	<b>6.26</b>	<b>45.45</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah					

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 1 of 4 [K1] Sarana/ Prasarana Angkutan Jalan Raya (Sarpras AJR)	Jenis permukaan jalan terluas:	Jalan dapat dilalui kendaraan roda 4+: sepanjang tahun	Angkutan umum, dengan trayek tetap:	Angkutan umum, beroperasi setiap hari:	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah SPBU	Indeks ↓ Komponen ↓ <b>Sarpras AJR</b>
		aspal/ beton (%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ④</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	85.35	89.17	35.03	76.43	533	71.50
16.02	Ogan Komering Ilir	40.98	59.63	18.65	44.34	1,530	40.90
16.03	Muara Enim	93.73	90.59	44.31	63.14	820	72.94
16.04	Lahat	88.33	93.37	47.75	84.08	759	78.38
16.05	Musi Rawas	80.40	88.44	27.64	52.26	1,270	62.19
16.06	Musi Banyuasin	63.79	69.14	26.75	45.68	1,585	51.34
16.07	Banyu Asin	30.82	43.28	40.66	61.97	910	44.18
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	79.92	85.71	42.08	59.85	1,831	66.89
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	62.65	84.04	21.69	33.43	481	50.45
16.10	Ogan Ilir	63.49	80.50	34.85	54.77	381	58.40
16.11	Empat Lawang	98.72	96.79	50.64	79.49	1,128	81.41
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	90.14	92.96	42.25	69.01	920	73.59
16.13	Musi Rawas Utara	62.92	75.28	43.82	79.78	3,004	65.45
16.71	Kota Palembang	99.07	99.07	76.64	85.98	10	90.19
16.72	Kota Prabumulih	100.00	100.00	24.32	86.49	42	77.70
16.73	Kota Pagar Alam	100.00	100.00	34.29	91.43	158	81.43
16.74	Kota Lubuklinggau	98.61	98.61	54.17	90.28	67	85.42
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>71.74</b>	<b>80.38</b>	<b>37.03</b>	<b>61.62</b>	<b>650</b>	<b>62.69</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>72.61</b>	<b>87.23</b>	<b>34.84</b>	<b>53.96</b>	<b>373</b>	<b>62.16</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>83.22</b>	<b>92.73</b>	<b>41.12</b>	<b>58.51</b>	<b>137</b>	<b>68.90</b>
<b>③</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>72.67</b>	<b>83.98</b>	<b>40.08</b>	<b>55.75</b>	<b>329</b>	<b>63.12</b>
Sumber	BPS Podes 2018 » Diolah						

Diversi ECONOM WILAYAH	Tematic ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 2 of 4 [K2] Telekomunikasi (TKM)	Sinyal telepon seluler: sangat kuat/kuat	Sinyal telepon seluler: lemah	Sinyal telepon seluler: tidak ada	Pengguna telepon seluler "sebagian besar wilayah D/K"	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BTS	Indeks ↓ Komponen ↓ TKM
		(%)	(%)	(%)	(%)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>①</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	65.61	33.76	0.64	87.90	36	65.61
16.02	Ogan Komering Ilir	58.72	39.45	1.83	88.99	82	58.72
16.03	Muara Enim	60.78	36.86	2.35	94.51	37	60.78
16.04	Lahat	74.01	25.46	0.53	89.39	37	74.01
16.05	Musi Rawas	59.30	40.20	0.50	96.98	49	59.30
16.06	Musi Banyuasin	52.67	44.86	2.47	93.83	62	52.67
16.07	Banyu Asin	49.51	49.51	0.98	92.13	44	49.51
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	50.19	40.54	9.27	87.64	73	50.19
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	67.77	32.23	-	97.89	22	67.77
16.10	Ogan Ilir	70.12	29.88	-	91.70	27	70.12
16.11	Empat Lawang	65.38	33.97	0.64	83.97	30	65.38
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	57.75	42.25	-	91.55	36	57.75
16.13	Musi Rawas Utara	56.18	40.45	3.37	86.52	123	56.18
16.71	Kota Palembang	99.07	0.93	-	94.39	1	99.07
16.72	Kota Prabumulih	81.08	18.92	-	97.30	4	81.08
16.73	Kota Pagar Alam	82.86	17.14	-	100.00	12	82.86
16.74	Kota Lubuklinggau	94.44	5.56	-	100.00	8	94.44
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>63.64</b>	<b>34.73</b>	<b>1.62</b>	<b>91.94</b>	<b>40</b>	<b>63.64</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>68.89</b>	<b>29.10</b>	<b>2.01</b>	<b>90.74</b>	<b>27</b>	<b>68.89</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>76.68</b>	<b>22.24</b>	<b>1.08</b>	<b>93.83</b>	<b>13</b>	<b>76.68</b>
<b>③</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>66.22</b>	<b>25.73</b>	<b>8.05</b>	<b>85.02</b>	<b>30</b>	<b>66.22</b>
Sumber	BPS Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ECONOM WILAYAH	Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 3 of 4 [K3] Kemanan	Ada ↓ Pos Polisi di wilayah desa/ kelurahan (D/ K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/ dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Pos Polisi	Indeks ↓ Komponen ↓ Keamanan
		(%)	(%)	(Km)	(Jwa/ Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	12.74	91.97	8	75	252	52.35
16.02	Ogan Komering Ilir	11.93	67.71	14	39	471	39.82
16.03	Muara Enim	9.80	92.61	15	77	284	51.21
16.04	Lahat	6.37	94.05	10	80	231	50.21
16.05	Musi Rawas	8.04	94.54	12	64	397	51.29
16.06	Musi Banyuasin	19.75	71.28	12	43	304	45.52
16.07	Banyu Asin	13.11	69.81	15	68	269	41.46
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	6.18	88.07	10	75	343	47.12
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	12.05	86.30	7	188	86	49.17
16.10	Ogan Ilir	6.64	86.22	9	154	190	46.43
16.11	Empat Lawang	5.77	91.16	7	145	251	48.46
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	8.45	95.38	15	93	307	51.92
16.13	Musi Rawas Utara	11.24	75.95	14	31	668	43.59
16.71	Kota Palembang	38.32	100.00	3	4,250	8	69.16
16.72	Kota Prabumulih	29.73	88.46	6	758	21	59.10
16.73	Kota Pagar Alam	25.71	100.00	6	221	70	62.86
16.74	Kota Lubuklinggau	15.28	100.00	3	541	37	57.64
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>11.68</b>	<b>85.21</b>	<b>10</b>	<b>89</b>	<b>236</b>	<b>48.45</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10.99</b>	<b>85.80</b>	<b>9</b>	<b>120</b>	<b>168</b>	<b>48.39</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>12.53</b>	<b>91.18</b>	<b>7</b>	<b>334</b>	<b>90</b>	<b>51.86</b>
<b>②</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>11.63</b>	<b>80.75</b>	<b>11</b>	<b>136</b>	<b>187</b>	<b>46.19</b>
Sumber	BPS Podes 2018 » Diolah						

Diversi □ EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>SARPRAS DASAR EKONOMI</b> Komponen 4 of 4 [K4] Mitigasi Bencana Alam (MBA)	Sistem peringatan dini bencana alam:	Perleng- kapan kese- lamatan:	Rambu dan/atau jalur evakuasi:	Sistem peringatan dini, khusus tsunami:	Wilayah berpotensi tsunami	Indeks ↓ Komponen ↓ MBA
		ada (%)	ada (%)	ada (%)	ada (%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>① ↔ ③</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	1.27	-	-	-	0.64	0.42
16.02	Ogan Komering Ilir	4.28	6.73	0.61	-	-	3.87
16.03	Muara Enim	10.98	4.31	3.53	-	0.39	6.27
16.04	Lahat	6.90	1.33	0.80	-	0.27	3.01
16.05	Musi Rawas	11.06	1.51	0.50	-	-	4.36
16.06	Musi Banyuasin	4.12	2.88	1.23	-	-	2.74
16.07	Banyu Asin	4.26	4.92	0.33	-	5.57	3.17
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	2.32	-	1.54	-	-	1.29
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	0.90	0.30	0.30	-	-	0.50
16.10	Ogan Ilir	8.71	1.66	1.66	-	4.98	4.01
16.11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	5.63	5.63	-	-	-	3.76
16.13	Musi Rawas Utara	8.99	1.12	-	-	-	3.37
16.71	Kota Palembang	6.54	1.87	0.93	-	-	3.12
16.72	Kota Prabumulih	2.70	2.70	10.81	-	-	5.41
16.73	Kota Pagar Alam	31.43	-	5.71	-	-	12.38
16.74	Kota Lubuklinggau	5.56	-	-	-	1.39	1.85
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>5.52</b>	<b>2.33</b>	<b>1.07</b>	<b>-</b>	<b>1.01</b>	<b>2.97</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>5.31</b>	<b>2.70</b>	<b>5.21</b>	<b>1.95</b>	<b>45.78</b>	<b>4.41</b>
<b>②</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>11.58</b>	<b>4.16</b>	<b>6.74</b>	<b>2.29</b>	<b>36.33</b>	<b>7.49</b>
<b>②</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>9.49</b>	<b>3.26</b>	<b>6.01</b>	<b>1.74</b>	<b>43.40</b>	<b>6.26</b>
Sumber	BPS Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



Kementerian PPN/  
Bappenas

TEMATIK  
**PASAR/PERTOKOAN**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 3 of 4 ] ↓ PASAR/PERTOKOAN ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Kelompok Pertokoan (KP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Permanent (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Pasar dengan Bangunan Semi Permanent (PdBSP)	Lokpri Komponen ↓ Mini Market/Swalyan (MMS)	Lokpri Komponen ↓ Supermarket/Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
16.01	Ogan Komering Ulu	3	3	3	3	1	3
16.02	Ogan Komering Ilir	1	1	3	1	1	1
16.03	Muara Enim	3	3	3	3	3	3
16.04	Lahat	3	3	2	3	1	3
16.05	Musi Rawas	3	3	3	3	3	3
16.06	Musi Banyuasin	1	1	2	1	1	1
16.07	Banyu Asin	1	1	2	1	2	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	3	1	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	3	3	3	3	1	3
16.10	Ogan Ilir	2	3	2	2	1	2
16.11	Empat Lawang	3	3	2	3	1	3
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	3	3	3	1	3
16.13	Musi Rawas Utara	1	1	1	1	1	1
16.71	Kota Palembang	3	3	3	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	3	3	2	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	3	1	3
16.74	Kota Lubuklinggau	3	3	2	3	3	3
16	Provinsi Sumatera Selatan	3	3	3	3	1	3
①	PULAU SUMATERA	3	3	3	3	1	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	41.87	40.95	46.07	42.95	5.57	35.48
Sumber	PrADa, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematic ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen [K1 ↔ K5] K1 » KP K2 » PdBP K3 » PdBSP K4 » MMS K5 » SM/PBM	Indeks ↓ Komponen ↓ KP	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM	Indeks ↓ Tematic ↓ PASAR/ PERTOKOAN
			(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	46.04	48.42	56.80	54.46	2.55	41.65
16.02	Ogan Komering Ilir	37.74	32.88	55.40	34.87	-	32.18
16.03	Muara Enim	44.07	42.98	65.59	51.98	9.02	42.73
16.04	Lahat	48.02	45.02	49.88	46.72	0.80	38.09
16.05	Musi Rawas	49.50	44.37	58.38	47.19	7.04	41.30
16.06	Musi Banyuasin	36.01	35.91	47.67	31.47	1.65	30.54
16.07	Banyu Asin	31.65	32.12	51.43	29.06	3.93	29.64
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	28.92	32.40	55.35	35.07	-	30.35
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	45.39	48.04	56.13	50.37	-	39.99
16.10	Ogan Ilir	43.10	43.49	53.02	44.75	-	36.87
16.11	Empat Lawang	47.83	45.73	53.17	47.21	-	38.79
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	45.95	50.25	60.52	57.88	-	42.92
16.13	Musi Rawas Utara	34.24	38.08	44.25	33.76	2.25	30.52
16.71	Kota Palembang	81.78	63.55	62.15	92.06	24.30	64.77
16.72	Kota Prabumulih	60.22	50.86	70.27	66.43	5.41	50.64
16.73	Kota Pagar Alam	61.43	52.86	57.14	72.86	2.86	49.43
16.74	Kota Lubuklinggau	65.63	52.04	52.73	69.64	15.28	51.06
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>43.25</b>	<b>42.01</b>	<b>55.09</b>	<b>44.79</b>	<b>3.13</b>	<b>37.65</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>46.07</b>	<b>42.37</b>	<b>50.54</b>	<b>45.07</b>	<b>4.53</b>	<b>37.71</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>52.85</b>	<b>49.07</b>	<b>52.88</b>	<b>54.76</b>	<b>6.84</b>	<b>43.28</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>41.87</b>	<b>40.95</b>	<b>46.07</b>	<b>42.95</b>	<b>5.57</b>	<b>35.48</b>

Sumber BPS, Podes 2018 » Diolah

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 1 of 5 [K1] Kelompok Pertokoan (KP)	Ada ↓ KP di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah KP	Indeks ↓ Komponen ↓ KP
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	6.37	85.71	24	75	80	46.04
16.02	Ogan Komering Ilir	13.15	62.32	25	39	99	37.74
16.03	Muara Enim	8.24	79.91	24	77	55	44.07
16.04	Lahat	3.45	92.58	15	80	221	48.02
16.05	Musi Rawas	6.53	92.47	20	64	423	49.50
16.06	Musi Banyuasin	15.23	56.80	31	43	155	36.01
16.07	Banyu Asin	9.84	53.45	32	68	86	31.65
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1.93	55.91	32	75	61	28.92
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	5.42	85.35	12	188	160	45.39
16.10	Ogan Ilir	6.64	79.56	13	154	59	43.10
16.11	Empat Lawang	5.13	90.54	10	145	94	47.83
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	7.04	84.85	22	93	48	45.95
16.13	Musi Rawas Utara	3.37	65.12	22	31	1,001	34.24
16.71	Kota Palembang	63.55	100.00	2	4,250	1	81.78
16.72	Kota Prabumulih	32.43	88.00	10	758	3	60.22
16.73	Kota Pagar Alam	22.86	100.00	9	221	63	61.43
16.74	Kota Lubuklinggau	33.33	97.92	4	541	4	65.63
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>10.24</b>	<b>76.26</b>	<b>18</b>	<b>89</b>	<b>60</b>	<b>43.25</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>12.02</b>	<b>80.11</b>	<b>15</b>	<b>120</b>	<b>35</b>	<b>46.07</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>18.15</b>	<b>87.56</b>	<b>10</b>	<b>334</b>	<b>20</b>	<b>52.85</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>13.20</b>	<b>70.55</b>	<b>23</b>	<b>136</b>	<b>52</b>	<b>41.87</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 2 of 5 [K2] Pasar dengan Bangunan Permanen (PdBP)	Ada ↓ PdBP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBP (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>1 ↔ 2</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	6.37	90.48	18	75	480	48.42
16.02	Ogan Komering Ilir	7.34	58.42	32	39	706	32.88
16.03	Muara Enim	7.06	78.90	33	77	336	42.98
16.04	Lahat	1.33	88.71	18	80	885	45.02
16.05	Musi Rawas	4.52	84.21	31	64	706	44.37
16.06	Musi Banyuasin	14.81	57.00	33	43	324	35.91
16.07	Banyu Asin	8.85	55.40	27	68	438	32.12
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	5.79	59.02	30	75	366	32.40
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	6.02	90.06	11	188	147	48.04
16.10	Ogan Ilir	5.39	81.58	12	154	133	43.49
16.11	Empat Lawang	1.92	89.54	17	145	752	45.73
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	15.49	85.00	20	93	58	50.25
16.13	Musi Rawas Utara	7.87	68.29	22	31	858	38.08
16.71	Kota Palembang	27.10	100.00	2	4,250	8	63.55
16.72	Kota Prabumulih	10.81	90.91	8	758	63	50.86
16.73	Kota Pagar Alam	5.71	100.00	8	221	317	52.86
16.74	Kota Lubuklinggau	5.56	98.53	4	541	8	52.04
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>7.27</b>	<b>76.76</b>	<b>19</b>	<b>89</b>	<b>264</b>	<b>42.01</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>7.16</b>	<b>77.59</b>	<b>18</b>	<b>120</b>	<b>142</b>	<b>42.37</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>11.56</b>	<b>86.58</b>	<b>12</b>	<b>334</b>	<b>72</b>	<b>49.07</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>9.29</b>	<b>72.62</b>	<b>22</b>	<b>136</b>	<b>176</b>	<b>40.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 3 of 5 [K3] Pasar dengan Bangunan Semi Permanen (PdBSP)	Ada ↓ PdBSP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah PdBSP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ PdBSP (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>1 ↔ 2</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	19.11	94.49	11	75	150	56.80
16.02	Ogan Komering Ilir	33.94	76.85	10	39	146	55.40
16.03	Muara Enim	40.39	90.79	13	77	42	65.59
16.04	Lahat	10.08	89.68	10	80	136	49.88
16.05	Musi Rawas	22.61	94.16	14	64	106	58.38
16.06	Musi Banyuasin	30.04	65.29	17	43	76	47.67
16.07	Banyu Asin	30.82	72.04	13	68	115	51.43
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	19.31	91.39	7	75	110	55.35
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	20.18	92.08	7	188	50	56.13
16.10	Ogan Ilir	15.35	90.69	6	154	65	53.02
16.11	Empat Lawang	12.18	94.16	6	145	113	53.17
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	33.80	87.23	12	93	37	60.52
16.13	Musi Rawas Utara	21.35	67.14	14	31	316	44.25
16.71	Kota Palembang	24.30	100.00	2	4,250	13	62.15
16.72	Kota Prabumulih	40.54	100.00	6	758	17	70.27
16.73	Kota Pagar Alam	14.29	100.00	6	221	127	57.14
16.74	Kota Lubuklinggau	6.94	98.51	4	541	5	52.73
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>23.33</b>	<b>86.85</b>	<b>9</b>	<b>89</b>	<b>83</b>	<b>55.09</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>16.05</b>	<b>85.03</b>	<b>11</b>	<b>120</b>	<b>87</b>	<b>50.54</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>15.36</b>	<b>90.40</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>61</b>	<b>52.88</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>14.25</b>	<b>77.90</b>	<b>17</b>	<b>136</b>	<b>130</b>	<b>46.07</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 4 of 5 [K4] Mini Market/Swallowan (MMS)	Ada ↓ MMS di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah MMS	Indeks ↓ Komponen ↓ MMS
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	16.56	92.37	16	75	55	54.46
16.02	Ogan Komering Ilir	14.37	55.36	22	39	202	34.87
16.03	Muara Enim	14.51	89.45	20	77	100	51.98
16.04	Lahat	5.84	87.61	19	80	148	46.72
16.05	Musi Rawas	8.04	86.34	22	64	187	47.19
16.06	Musi Banyuasin	13.17	49.76	34	43	183	31.47
16.07	Banyu Asin	10.49	47.62	38	68	131	29.06
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	5.79	64.34	20	75	220	35.07
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	12.05	88.70	9	188	49	50.37
16.10	Ogan Ilir	9.13	80.37	9	154	51	44.75
16.11	Empat Lawang	4.49	89.93	15	145	174	47.21
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	21.13	94.64	9	93	74	57.88
16.13	Musi Rawas Utara	5.62	61.90	23	31	1,001	33.76
16.71	Kota Palembang	84.11	100.00	2	4,250	1	92.06
16.72	Kota Prabumulih	48.65	84.21	7	758	5	66.43
16.73	Kota Pagar Alam	45.71	100.00	6	221	15	72.86
16.74	Kota Lubuklinggau	41.67	97.62	5	541	8	69.64
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>14.41</b>	<b>75.18</b>	<b>16</b>	<b>89</b>	<b>72</b>	<b>44.79</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>12.90</b>	<b>77.24</b>	<b>17</b>	<b>120</b>	<b>57</b>	<b>45.07</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>24.39</b>	<b>85.13</b>	<b>12</b>	<b>334</b>	<b>17</b>	<b>54.76</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>18.00</b>	<b>67.90</b>	<b>25</b>	<b>136</b>	<b>44</b>	<b>42.95</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ PASAR/PERTOKOAN Komponen 5 of 5 [K5] Supermarket/ Pusat Belanja Modern (SM/PBM)	$\Sigma$ super market/ pusat belanja modern ----- D/K (%)	$\Sigma$ Pasar khusus hewan (KC)	$\Sigma$ Pasar khusus buah dan sayuran (KC)	$\Sigma$ Pasar khusus beras (KC)	$\Sigma$ Pasar khusus palawija (KC)	Indeks ↓ Komponen ↓ SM/PBM (%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>Profil</b>	<b>①</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	2.55	-	-	-	-	2.55
16.02	Ogan Komering Ilir	-	-	1	-	-	-
16.03	Muara Enim	9.02	-	-	-	-	9.02
16.04	Lahat	0.80	-	-	-	-	0.80
16.05	Musi Rawas	7.04	-	1	-	1	7.04
16.06	Musi Banyuasin	1.65	-	1	-	-	1.65
16.07	Banyu Asin	3.93	-	-	-	-	3.93
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-	-
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	-	1	1	-	-	-
16.10	Ogan Ilir	-	1	-	-	-	-
16.11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	-
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	-
16.13	Musi Rawas Utara	2.25	-	-	-	-	2.25
16.71	Kota Palembang	24.30	-	1	-	-	24.30
16.72	Kota Prabumulih	5.41	-	-	-	-	5.41
16.73	Kota Pagar Alam	2.86	-	-	-	-	2.86
16.74	Kota Lubuklinggau	15.28	-	-	-	-	15.28
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>3.13</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>3.13</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>4.53</b>	<b>82</b>	<b>60</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>4.53</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>6.84</b>	<b>654</b>	<b>194</b>	<b>16</b>	<b>20</b>	<b>6.84</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>5.57</b>	<b>720</b>	<b>302</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>5.57</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi ②

# EKONOMI WILAYAH



**TEMATIK  
FASILITAS  
PENDUKUNG**

Dimensi EKONOMI WILAYAH	INDIKASI Lokasi Prioritas Intervensi Program/Kegiatan ↓ Tematik [ 4 of 4 ] ↓ FASILITAS PENDUKUNG ↓ Category: Availability and Accessibility	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Pemerintah (BUP)	Lokpri Komponen ↓ Bank Umum Swasta (BUS)	Lokpri Komponen ↓ Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Lokpri Komponen ↓ Hotel (Hotel)	Lokpri Komponen ↓ Restoran/Rumah Makan (RRM)	Lokasi Prioritas ↓ Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	Wilayah	↓	↓	↓	↓	↓	↙↓↘
16.01	Ogan Komering Ulu	3	3	3	3	3	3
16.02	Ogan Komering Ilir	1	1	1	1	1	1
16.03	Muara Enim	3	3	3	3	3	3
16.04	Lahat	3	3	3	3	3	3
16.05	Musi Rawas	3	3	3	3	3	3
16.06	Musi Banyuasin	1	1	1	1	1	1
16.07	Banyu Asin	1	1	1	1	1	1
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1	1	1	1	1	1
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	3	3	3	3	2	3
16.10	Ogan Ilir	1	1	3	3	3	3
16.11	Empat Lawang	3	3	1	2	3	1
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	3	3	1	3	3	3
16.13	Musi Rawas Utara	1	3	3	1	1	1
16.71	Kota Palembang	3	3	3	3	3	3
16.72	Kota Prabumulih	3	3	3	3	3	3
16.73	Kota Pagar Alam	3	3	3	3	3	3
16.74	Kota Lubuklinggau	3	3	3	3	3	3
16	Provinsi Sumatera Selatan	1	3	1	1	3	1
①	PULAU SUMATERA	3	3	1	3	3	3
□	KAWASAN BARAT INDONESIA	3	3	3	3	3	3
□	INDONESIA	43.39	32.78	34.10	35.55	38.30	36.82
Sumber	PrADA, 2019						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen [K1 ↔ K5] K1 » BUP K2 » BUS K3 » BPR K4 » Hotel K5 » RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM	Indeks ↓ Tematic ↓ FASILITAS PENDUKUNG
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	<b>③</b>	<b>④</b>	<b>⑤</b>	<b>① ↔ ⑤</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	45.56	41.54	42.31	40.80	44.77	43.00
16.02	Ogan Komering Ilir	35.30	23.12	23.23	24.58	29.56	27.16
16.03	Muara Enim	48.01	37.29	36.70	37.80	48.54	41.67
16.04	Lahat	48.48	41.01	37.10	41.01	44.03	42.33
16.05	Musi Rawas	49.89	44.66	87.44	77.89	45.41	61.06
16.06	Musi Banyuasin	35.10	24.67	26.45	23.99	30.41	28.13
16.07	Banyu Asin	28.24	23.65	24.26	22.89	26.86	25.18
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	23.18	18.87	16.22	27.63	30.35	23.25
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	44.81	41.46	42.04	39.55	39.94	41.56
16.10	Ogan Ilir	40.93	32.18	36.06	37.48	42.84	37.90
16.11	Empat Lawang	46.59	41.81	8.71	35.06	45.59	35.55
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	53.76	59.15	27.13	35.65	45.05	44.15
16.13	Musi Rawas Utara	36.50	35.96	34.83	32.58	28.72	33.72
16.71	Kota Palembang	79.44	62.45	49.83	70.09	85.51	69.47
16.72	Kota Prabumulih	55.64	52.07	47.18	49.64	60.22	52.95
16.73	Kota Pagar Alam	58.57	55.71	100.00	60.00	58.57	66.57
16.74	Kota Lubuklinggau	56.82	54.66	49.96	56.82	63.89	56.43
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>42.06</b>	<b>34.21</b>	<b>31.23</b>	<b>34.77</b>	<b>40.25</b>	<b>36.50</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>44.90</b>	<b>33.95</b>	<b>34.09</b>	<b>37.13</b>	<b>40.26</b>	<b>38.07</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>50.70</b>	<b>41.75</b>	<b>43.70</b>	<b>43.47</b>	<b>47.69</b>	<b>45.46</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>43.39</b>	<b>32.78</b>	<b>34.10</b>	<b>35.55</b>	<b>38.30</b>	<b>36.82</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 1 of 5 [K1] Bank Umum Pemerintah (BUP)	Ada ↓ BUP di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (BUP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUP (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUP (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	Profil	Profil	Profil	<b>1 ↔ 2</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	4.46	86.67	25	75	282	45.56
16.02	Ogan Komering Ilir	8.26	62.33	21	39	540	35.30
16.03	Muara Enim	7.45	88.56	19	77	189	48.01
16.04	Lahat	2.39	94.57	12	80	312	48.48
16.05	Musi Rawas	4.52	95.26	18	64	454	49.89
16.06	Musi Banyuasin	6.17	64.04	22	43	476	35.10
16.07	Banyu Asin	4.59	51.89	36	68	382	28.24
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	2.70	43.65	44	75	687	23.18
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	4.82	84.81	13	188	135	44.81
16.10	Ogan Ilir	3.32	78.54	12	154	178	40.93
16.11	Empat Lawang	3.85	89.33	12	145	174	46.59
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	14.08	93.44	13	93	142	53.76
16.13	Musi Rawas Utara	6.74	66.27	20	31	751	36.50
16.71	Kota Palembang	58.88	100.00	2	4,250	3	79.44
16.72	Kota Prabumulih	21.62	89.66	8	758	17	55.64
16.73	Kota Pagar Alam	17.14	100.00	11	221	70	58.57
16.74	Kota Lubuklinggau	15.28	98.36	4	541	29	56.82
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>7.39</b>	<b>76.73</b>	<b>17</b>	<b>89</b>	<b>210</b>	<b>42.06</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>8.21</b>	<b>81.59</b>	<b>13</b>	<b>120</b>	<b>132</b>	<b>44.90</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>12.82</b>	<b>88.57</b>	<b>9</b>	<b>334</b>	<b>50</b>	<b>50.70</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>10.66</b>	<b>76.11</b>	<b>17</b>	<b>136</b>	<b>118</b>	<b>43.39</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 2 of 5 [K2] Bank Umum Swasta (BUS)	Ada ↓ BUS di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BUS (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BUS (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	Profil	Profil	Profil	<b>1 ↔ 2</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	1.91	81.17	30	75	959	41.54
16.02	Ogan Komering Ilir	1.53	44.72	51	39	2,623	23.12
16.03	Muara Enim	1.18	73.41	42	77	1,846	37.29
16.04	Lahat	1.06	80.97	27	80	759	41.01
16.05	Musi Rawas	1.01	88.32	43	64	3,175	44.66
16.06	Musi Banyuasin	1.65	47.70	52	43	1,585	24.67
16.07	Banyu Asin	1.64	45.67	48	68	1,690	23.65
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	0.77	36.96	56	75	2,747	18.87
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1.20	81.71	19	188	421	41.46
16.10	Ogan Ilir	2.07	62.29	30	154	444	32.18
16.11	Empat Lawang	1.92	81.70	25	145	564	41.81
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	59.15	56	93	-	59.15
16.13	Musi Rawas Utara	-	35.96	71	31	-	35.96
16.71	Kota Palembang	26.17	98.73	3	4,250	6	62.45
16.72	Kota Prabumulih	13.51	90.63	9	758	28	52.07
16.73	Kota Pagar Alam	11.43	100.00	10	221	106	55.71
16.74	Kota Lubuklinggau	12.50	96.83	5	541	27	54.66
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>2.64</b>	<b>65.77</b>	<b>34</b>	<b>89</b>	<b>619</b>	<b>34.21</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>2.33</b>	<b>65.57</b>	<b>32</b>	<b>120</b>	<b>370</b>	<b>33.95</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>4.42</b>	<b>79.07</b>	<b>23</b>	<b>334</b>	<b>109</b>	<b>41.75</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>3.34</b>	<b>62.23</b>	<b>38</b>	<b>136</b>	<b>290</b>	<b>32.78</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 3 of 5 [K3] Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Ada ↓ BPR di wilayah desa/ kelurahan (D/K) (%)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau (%)	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata (Km)	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP) (Jiwa/Km2)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah BPR (Rasio)	Indeks ↓ Komponen ↓ BPR (%)
							1 ↔ 2
	<b>Wilayah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	Profil	Profil	Profil	<b>1 ↔ 2</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	3.82	80.79	31	75	800	42.31
16.02	Ogan Komering Ilir	0.61	45.85	51	39	9,180	23.23
16.03	Muara Enim	1.18	72.22	46	77	2,461	36.70
16.04	Lahat	0.27	73.94	37	80	5,312	37.10
16.05	Musi Rawas	-	87.44	51	64	-	87.44
16.06	Musi Banyuasin	1.23	51.67	47	43	4,755	26.45
16.07	Banyu Asin	0.66	47.85	49	68	5,916	24.26
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	16.22	74	75	-	16.22
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1.51	82.57	17	188	674	42.04
16.10	Ogan Ilir	1.66	70.46	23	154	533	36.06
16.11	Empat Lawang	0.64	16.77	72	145	2,256	8.71
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.41	52.86	60	93	1,840	27.13
16.13	Musi Rawas Utara	-	34.83	79	31	-	34.83
16.71	Kota Palembang	5.61	94.06	8	4,250	41	49.83
16.72	Kota Prabumulih	2.70	91.67	9	758	252	47.18
16.73	Kota Pagar Alam	-	100.00	67	221	-	100.00
16.74	Kota Lubuklinggau	2.78	97.14	7	541	201	49.96
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>1.13</b>	<b>61.33</b>	<b>43</b>	<b>89</b>	<b>2,234</b>	<b>31.23</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>2.36</b>	<b>65.83</b>	<b>33</b>	<b>120</b>	<b>498</b>	<b>34.09</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>8.05</b>	<b>79.35</b>	<b>21</b>	<b>334</b>	<b>91</b>	<b>43.70</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>5.46</b>	<b>62.73</b>	<b>36</b>	<b>136</b>	<b>261</b>	<b>34.10</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ FASILITAS PENDUKUNG Komponen 4 of 5 [K4] Hotel	Ada ↓ Hotel di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah Hotel	Indeks ↓ Komponen ↓ Hotel
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	5.10	76.51	34	75	218	40.80
16.02	Ogan Komering Ilir	2.45	46.71	47	39	1,147	24.58
16.03	Muara Enim	3.14	72.47	43	77	671	37.80
16.04	Lahat	1.06	80.97	27	80	590	41.01
16.05	Musi Rawas	-	77.89	49	64	-	77.89
16.06	Musi Banyuasin	3.29	44.68	54	43	839	23.99
16.07	Banyu Asin	1.97	43.81	52	68	1,315	22.89
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	1.54	53.73	37	75	785	27.63
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	1.81	77.30	21	188	374	39.55
16.10	Ogan Ilir	2.07	72.88	22	154	533	37.48
16.11	Empat Lawang	1.28	68.83	36	145	376	35.06
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	5.63	65.67	33	93	368	35.65
16.13	Musi Rawas Utara	-	32.58	81	31	-	32.58
16.71	Kota Palembang	40.19	100.00	3	4,250	4	70.09
16.72	Kota Prabumulih	8.11	91.18	8	758	28	49.64
16.73	Kota Pagar Alam	20.00	100.00	8	221	42	60.00
16.74	Kota Lubuklinggau	15.28	98.36	4	541	19	56.82
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>3.89</b>	<b>65.65</b>	<b>33</b>	<b>89</b>	<b>352</b>	<b>34.77</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>3.99</b>	<b>70.27</b>	<b>27</b>	<b>120</b>	<b>208</b>	<b>37.13</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>5.72</b>	<b>81.21</b>	<b>20</b>	<b>334</b>	<b>71</b>	<b>43.47</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>4.93</b>	<b>66.16</b>	<b>32</b>	<b>136</b>	<b>164</b>	<b>35.55</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						

Dimensi EKONOMI WILAYAH	Tematik ↓ <b>FASILITAS PENDUKUNG</b> Komponen 5 of 5 [K5] Restoran/Rumah Makan (RRM)	Ada ↓ RRM di wilayah desa/ kelurahan (D/K)	Tidak Ada ↓ akses terdekat sangat/dan mudah dijangkau	Tidak Ada ↓ jarak terdekat rerata	Rasio ↓ kepadatan penduduk (KP)	Rasio ↓ luas wilayah ----- jumlah RRM	Indeks ↓ Komponen ↓ RRM
		(%)	(%)	(Km)	(Jiwa/Km2)	(Rasio)	(%)
	<b>Wilayah</b>	<b>①</b>	<b>②</b>	Profil	Profil	Profil	<b>① ↔ ②</b>
16.01	Ogan Komering Ulu	8.28	81.25	30	75	133	44.77
16.02	Ogan Komering Ilir	7.95	51.16	35	39	162	29.56
16.03	Muara Enim	14.51	82.57	22	77	79	48.54
16.04	Lahat	4.77	83.29	23	80	61	44.03
16.05	Musi Rawas	9.05	81.77	27	64	187	45.41
16.06	Musi Banyuasin	9.47	51.36	48	43	223	30.41
16.07	Banyu Asin	10.49	43.22	45	68	80	26.86
16.08	Ogan Komering Ulu Selatan	4.25	56.45	33	75	145	30.35
16.09	Ogan Komering Ulu Timur	2.41	77.47	22	188	160	39.94
16.10	Ogan Ilir	8.30	77.38	11	154	52	42.84
16.11	Empat Lawang	3.85	87.33	18	145	73	45.59
16.12	Penukal Abab Lematang Ilir	12.68	77.42	24	93	153	45.05
16.13	Musi Rawas Utara	4.49	52.94	28	31	546	28.72
16.71	Kota Palembang	71.03	100.00	2	4,250	1	85.51
16.72	Kota Prabumulih	32.43	88.00	8	758	6	60.22
16.73	Kota Pagar Alam	17.14	100.00	7	221	25	58.57
16.74	Kota Lubuklinggau	27.78	100.00	3	541	8	63.89
<b>16</b>	<b>Provinsi Sumatera Selatan</b>	<b>10.39</b>	<b>70.10</b>	<b>23</b>	<b>89</b>	<b>66</b>	<b>40.25</b>
<b>①</b>	<b>PULAU SUMATERA</b>	<b>10.59</b>	<b>69.93</b>	<b>24</b>	<b>120</b>	<b>43</b>	<b>40.26</b>
<b>□</b>	<b>KAWASAN BARAT INDONESIA</b>	<b>14.25</b>	<b>81.12</b>	<b>18</b>	<b>334</b>	<b>17</b>	<b>47.69</b>
<b>□</b>	<b>INDONESIA</b>	<b>11.20</b>	<b>65.41</b>	<b>30</b>	<b>136</b>	<b>42</b>	<b>38.30</b>
Sumber	BPS, Podes 2018 » Diolah						